

**PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN DI
KAMPUNG KLawOTON**

SKRIPSI

Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh

Nama : DELILA KAMANI

NIM : 148720521007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA UNIVERSITAS
PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2025

**PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN DI
KAMPUNG KLawOTON**

Skripsi

Untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
(UNIMUDA)

**Di pertahankan Dalam Ujian Skripsi
pada Tanggal.....**

Oleh

DELILA KAMANI

Lahir

Babo 20 November 2003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN
DI KAMPUNG KRAWOTON**

NAMA : DELILA KAMANI

NIM : 148720521007

Telah disetujui tim pembimbing

Pada..... 26/05/2025

Pembimbing I

ALDILA YULIA WIELLYS SUTIKNO, M.H.

NIDN. 1404039201



Pembimbing II

DWI SEPTIPANE, M.Pd.

NIDN. 1412088802



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tuliskan atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustakah.

Sorong 19 Januari 2025
Yang membuat pernyataan

DELILA KAMANI
148720521007

MOTTO

KARENA MASA DEPAN SUNGGUH ADA DAN HARAPANMU TIDAK AKAN HILANG. (Amsal 23 Ayat 18)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis persembahkan hasil studi selama di UNIMUDA Sorog ini Untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah saya Simson kamani dan Ibu saya Agustina klagumut, terima kasih atas doa semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua angkat saya Viktor Meder dan Ibu Safira Klagumut ,terima kasi atas doa semangat ,motivasi,pengorbanan,dan nasehat yang tidak pernah henti sampai saat ini.
3. Saya persembahkan skripsi ini kepada suami saya BRIDA Marlon Pilipus Kalawen Sahabat saya Milka joice wanma , yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Skripsi ini saya persembahkan kepada Teman-teman Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Khususnya angkatan 2021 yang telah menemani hampir empat tahun ini, kita telah melewati lika-liku perkuliahan selama di kampus UNIMUDA.
5. Srikpsi ini saya persembahkan kepada Semua pihak yang telah membantu baik secara fisik maupun psikis demi terselesainya skripsi ini.

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN DI KAMPUNG KRAWOTON

NAMA : Delila Kamani

NIM : 148720521007

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada : 2025

Dekan Fabio



Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN.1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Jusmin, M.Ec. Dev.
NIDN.1401088801

(..........)

2. Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

(..........)

3. Dwi Septifane, M.Pd.
NIDN. 1412088802

(..........)

ABSTRAK

Delila Kamani /148720521007.**PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN DIKAMPUNG KRAWOTON** .Skripsi Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga Ilmu. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Februari 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan dalam pendidikan di Kampung Klawoton. Dalam lingkungan sosial dan budaya yang kuat, perempuan memainkan peran penting dalam membentuk generasi penerus melalui pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di Kampung Klawoton tidak hanya berperan sebagai pendidik dalam keluarga, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam kegiatan pendidikan formal dan non-formal. Mereka berperan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, terutama bagi anak-anak perempuan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap peran perempuan. Dengan demikian, peran perempuan dalam pendidikan di Kampung Klawoton dapat menjadi model bagi daerah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

ABSTRAK

Delila Kamani /148720521007. **THE WOMEN IN EDUCATION IN EDUCATION IN KAWOTON VILLAGE**. Thesis at the Faculty of Teacher Training and Education. Sorong Muhammadiyah University. Pancasila and Citizenship Education May 2025.

This study aims to analyze the role of women in education in Kawoton Village. In a strong social and cultural environment, women play an important role in shaping the next generation through education. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The results of the study show that women in Kawoton Village not only act as educators in the family, but also actively contribute to formal and non-formal education activities. They play a role in raising awareness of the importance of education, especially for girls, and encouraging community participation in the world of education. This study is expected to provide insight into the development of education policies that are more inclusive and responsive to the role of women. Thus, the role of women in education in Kawoton Village can be a model for other regions in efforts to improve the quality of education.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN DI KAMPUNG KRAWOTON ”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan, di Fakultas Bahasa, Sosial dan Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhamadiyah Sorong (UNIMUDA).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan sumbansi pikiran yang berupaya kritik dan saran bersifat membangun.

Dengan tersusunya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua Roberth Wanma dan Martha Suruan yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi dan dukungan lahir maupun batin serta do'a yang tiada henti kepada penulis dan bapak Ihsan, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing memberikan arahan dan bimbingan dengan ketelitian dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini, serta pihak-pihak yang memberikan dukungan diantaranya yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si. Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhamadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Bahasa, Sosial dan Olahraga (FABIO).
3. Ibu Ernawati Simatupang, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

4. Seluruh dosen Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Bahasa, Sosial dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UIMUDA) Sorong.
5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Khususnya angkatan 2021 karena kurang lebih empat tahun ini, kita telah banyak melewati lika-liku perkuliahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Sub Judul	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	IV
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN PENGESAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Rumusan masalah	2
1.3. Tujuan penelitian	2
1.4. Manfaat penelitian	4
1.5. Definisi oprasional	5
1. Pengertian pendidikan	6
2. Peran perempuan dalam pendidikan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori	7
A. Pengertian pendidikan.....	8
B. peran perempuan	10
2.2. penelitian terdahulu	11
2.3. Novelty/kebaruan	
2.4. Kerangka / kerangka konsep.....	12
2.5 . sistematika penulisan	13

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 . Jenis Penelitian	14
3.2 . Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
A. Sampel	16
B. populasi	17
3.3 . Teknik Pengumpulan data	18
1. Observasi	19
2. wawancara	20
3. Dokumentasi.....	21
3.4. Teknik Analisis Data	22
3.5. Instrumen penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	
1. Identitas Tempat Penelitian.....	37
2. Sarana Prasarana.....	38
3. Visi dan Misi.....	38
B. Hasil Penelitian.....	38

1. Peran perempuan dalam pendidikan 46
2. Faktor yang menghambat pendidikan dan peran perempuan dikampung klawoton.

C. Pembahasan

1. Pentingnya peran perempuan dan pendidikan dikampung klawoton

A. Tantangan yang dihadapi perempuan dalam pendidikan dikampung klawoton

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
Dafta Pustaka.....	54

DAFTAR TABEL

1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	56
2. Hasil Wawancara.....	60
3. Dokumentasi.....	69
4. Surat Keterangan.....	74
5. Surat Permohonan Penelitian.....	75
6. Observasi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana di mana manusia belajar bagaimana menjalani hidup. Secara teoritis pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Kegiatan tersebut berlangsung dilengbaga formal, informal dan non formal dan berlanjut sepanjang hidup seseorang. Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan individu-individu yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual dan agar mampu mengimplikasikan ilmu yang diperolehnya dalam berbagai lini kehidupan secara dinamis untuk masa depan.

Menurut Budi santoso, Ambo Tang, jumandi jumandi(2021:101-106) Pendidikan merupakan sarana untuk mencentuk yang tidak hanya cerdas secara otaknya tetapi juga memiliki karakter atau budi pekerti yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan program. Saat ini, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang diperlukan ditengah degradasi moral bangsa Indonesia. khususnya pendidikan karakter di perguruan tinggi. Hasil survai yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2003 (Agus Wibowo, 2012). Mengatakan sebanyak 32% remaja usia 14 hingga 18 tahun di kota-kota besar Indonesia (Jakarta, DOI: 10.21137/jpp.2021.13.2.5 | 102 Surabaya, Bandung) pernah melakukan hubungan seks bebas. Hasil survai lain juga mengatakan, satu dari empat remaja Indonesia pernah melakukan hubungan seksual pernikahan dan membuktikan 62,7 % remaja perawan kehilangan remaja saat masih duduk di bangku SMP, dan bahkan 21,2 persen di antaranya berbuat ekstrim, yakni pernah melakukan aborsi. Aborsi

dilakukan sebagai jalan keluar akibat dari perilaku seks bebas. Penelitian LSM Sahabat Anak dan Remaja Indonesia (Sahara) Bandung antara tahun 2000-2002 remaja yang melakukan seks pra-nikah, 72,9% hamil, dan 91,5% di antaranya mengaku telah melakukan aborsi lebih dari satu kali.

Muhamamd Guzali Tafalas, Julian Jois Umpain (2024:121-135) Reformasi telah membawa begitu banyak perubahan, salah satunya adalah desentralisasi atau otonomi daerah yang bertujuan memberikan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, salah satu produk dari kebijakan desentralisasi adalah memberikan otonomi khusus kepada Provinsi Papua, Papua Barat dan Aceh. Otonomi khusus yang diberikan kepada Papua Barat merupakan kewenangan khusus untuk mengelola wilayah Papua Barat sesuai dengan kondisi dan aspirasi serta hak-hak dasar masyarakat. Otonomi khusus di Papua Barat lahir sebagai sebuah kesadaran, pengakuan dan komitmen bersama untuk membangun kepercayaan dengan berlandaskan pada tiga pilar, yaitu NKRI, otonomi khusus, dan percepatan pembangunan Papua Barat. Menurut Lopulalan (2018) Otonomi khusus Papua Barat hakikatnya adalah pemberian kewenangan yang lebih luas bagi provinsi dan rakyatnya untuk mengatur dan mengurus diri sendiri di dalam kerangka NKRI.

Melalui dana otonomi khusus diharapkan kinerja dan efektivitas Pemerintah Papua Barat di berbagai sektor mengalami peningkatan. Namun yang terjadi adalah dengan adanya dana otonomi khusus justru menunjukkan kinerja Pemerintah Provinsi Papua Barat masih jauh dari harapan, di mana masih minimnya rata-rata tingkat penduduk di Papua Barat menjadi permasalahan yang selalu menjadi sorotan publik, sementara itu di sisi alokasi anggaran dana Otonomi Khusus Papua Barat bidang pendidikan mengalami peningkatan 30 persen dari dana otonomi khusus per tahunnya. Minimnya tingkat rata-rata pendidikan masyarakat di Papua Barat.

Menurut Winda Indriani(2021:51-62) Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang cerdas secara intelektual dan dapat berpikir secara saintifik sehingga mampu menumbuhkan sifat spiritualnya (Safitri et. al,2022). Oleh karena itu, pendidikan mempengaruhi tingkat kualitas suatu negara dalam membangun dan menciptakan sumber daya manusia yang akan memiliki peranan mendorong kemajuan bangsa. Sehingga, negara-negara di dunia terus berupaya menerapkan kebijakan yang strategis untuk meningkatkan pendidikan dengan harapan menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul dan dapat menjadi pelaku kehidupan global (Sapardan,2020:1).Demikian pula dengan Indonesia terus berupaya memajukan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Merujuk pada UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Di dalam sistem pendidikan, masyarakat Indonesia wajib mengikuti Program Wajib Belajar yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Kualitas pendidikan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia agar dapat eksis dan berkualitas. Namun pada dasarnya manusia yang berkualitas tidak dapat terwujud tanpa adanya pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan didefinisikan sebagai tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih melalui penerapan sistem pendidikan nasional. Menurut UNICEF (2000), pendidikan yang baik dimulai dari murid-murid yang sehat dan bergizi baik, yang siap untuk berpartisipasi dan belajar, serta mendapat dukungan dari keluarga dan masyarakat. Kedua, lingkungan yang sehat, aman, protektif, dan peka terhadap gender, dengan sumber daya dan fasilitas yang cukup. Ketiga, isi kurikulum dan sumber daya yang tepat untuk pembelajaran kemampuan membaca dan berhitung dasar, serta

pemahaman di bidang-bidang seperti gender, kesehatan, gizi, pencegahan HIV/AIDS, dan perdamaian. Keempat, proses di mana para guru terlatih menggunakan pendekatan pengajaran yang berpusat pada siswa dan penilaian yang terampil di kelas dan sekolah yang dikelola dengan baik untuk mendukung pembelajaran dan menghapus ketidaksetaraan. Kelima, hasil yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional dan keterlibatan masyarakat yang konstruktif.

Kondisi pendidikan di Papua

Kondisi Pendidikan di Papua merupakan sebuah permasalahan yang kompleks, dimana permasalahan pendidikan di Papua berhubungan dengan berbagai faktor yang membuat pendidikan sangat tertinggal. Salah satu hal ini, yang menyebabkan jarang ditemui Orang Asli Papua (OAP) menduduki jabatan dalam struktur pemerintahan atau melanjutkan sekolah tinggi, hal ini berhubungan dengan rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat kemiskinan yang tinggi, persoalan rendahnya kualitas tenaga kerja dan angka pengangguran. Selain itu, kualitas pendidikan masih menjadi masalah besar, dengan hanya 40% siswa sekolah dasar yang memenuhi standar minimal nasional dalam hal membaca dan 16% dalam hal matematika, yang menempatkan mereka di belakang banyak provinsi lain (UNICEF, 2019). Provinsi Papua telah mengambil langkah positif untuk memperluas akses pendidikan namun, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendidikan di Papua sehingga terjadi kesejangan kualitas pendidikan dengan daerah lain.

Perempuan sebagai subjek dan perempuan sebagai objek merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Pendidikan dan perempuan mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan mengapa dibidang perempuan dan pendidikan tidak bisa dipisahkan disebabkan karena ,perempuan juga mempunyai hak yang sama dengan laki-laki dalam hal

berpendidikan. Ketika suatu negara berupaya meningkatkan kualitasnya ,pendidikan bagi perempuan merupakan isu penting yang di tangani . Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan fokus utama dalam konteks keluarga, dalam hal pendidikan anak , ibulah yang memangang peranan paling penting dalam lingkungan rumah tangga ini. Pendidikan bagi perempuan dengan demikian secara tidak langsung mempersiapkan generasi penerus dalam suatu bangsa .

Perempuan dibentuk dengan berbagai kelebihan ,maka banyak pembahasan yang terfokus pada sejarah perempuan. Salah satu cara perempuan berkontribusi terhadap masyarakat adalah melalui peran yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari – hari seperti mempunyai tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga yang mengurus anak-anak dalam hal belajar kesopanan dan lain-lain dan itu terjadi dilingkungan keluarga yang mana disebut ,dan perempuan juga mempunyai peran dalam lingkungan masyarakat ,mungkin saja sebagai kepengurusan pemberdayaan perempuan dan lain-lain ,mereka sudah dilibatkan dalam lingkungan masyarakat. Sejak indonesia merdeka ,perempuan menjadi pilar kemajuan bangsa. Pahlawan- pahlawan yang memperjuangkan indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme tidak diciptakan hanya oleh laki-laki untuk dilahirkan fakta,bahwa perempuan mempunyai peran penting dalam melindungi tanah airnya merupakan suatu hal yang tidak dapat dipungkiri. Maka dikumpulkanlah teori-teori perubahan sosial pada abad ke-18 yang mengidikasikan bahwa perempuan dapat menjadi agen yang menopang kelangsungan pembangunan nasional ,menyebabkan diadopsinya teori –teori tersebut oleh para ilmuan sosial (Aswati ,2016) .

Saat ini perlu diterima bahwa peran perempuan belum optimal .persoalan mendasar yang berkontribusi terhadap keberadaan situasi seperti ini adalah kenyataan potensi dan kemampuan perempuan belum terlembagakan masih kurangnya layanan yang tersedia. .

Fungsi yang dijalankan saat ini belum memadai karena perempuan belum bertransformasi menjadi sumber daya manusia yang teruji kualitasnya.

Indonesia memiliki pengamat sekaligus pembela hak-hak perempuan .dalam kasus pulau jawa misalnya , R.A. Kartini prihatin dengan struktur patriarki yang ada pada masa itu . sosok wanita indonesia ini kemudian diabadikan dengan menuliskannya dalam bentuk surat. Ibu kartini menjadi salah satu panutan penting bagi kaum perempuan ,karena dengan segala perjuangannya, dan itu dilakukan agar menunjukkan kepada dunia kalau perempuan juga bisa sama halnya dengan laki” . Informasi ini disampaikan kepada nona stella zehandelaar pada tanggal 25 Mei 1899, menurut (kartini ,2004) Dalam surat kartini disebutkan bahwa kedudukan perempuan secara umum dalam bidang pendidikan masih dianggap tabu dan mendapat tudingan negatif dari masyarakat jika perempuan keluar dan pergi kesekolah ,mereka akan dihukum karena melanggar peraturan yang ada disekolah tersebut, dan dimana surat kartini menginformasikan dan memberikan pendapat mengenai hal tersebut. Pada saat perempuan menghadapi keadaan paling sulit, kartini berupaya melindungi hak mereka untuk menerima pendidikan .oleh karena itu, wanita ini kini diakui sebagai ibu pendidikan diindonesia, dan ia dikenang setiap tahunnya .

Peran perempuan dalam keluarga bisa berkisar dari sebagai istri dan ibu hingga sebagai anak, bergantung pada spesifikasi masing-masing peran ini , masing-masing bertanggungjawab ini harus diselesaikan. Dalam peran sebagai ibu, perempuan adalah orang pertama yang berhubungan langsung dengan anak-anak, dan mulai interaksi dengan anak-anak itulah mereka mendidik dan mengajari anak-anak tentang kehidupan .Oleh karena itu perempuan perlu mampu memahami peran mereka dalam pendidikan anak-anaknya, baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai ibu. Karena melalui ibu dahulu anak tersebut mendapatkan pendidikan ,sebelum anak tersebut melanjutkan ke lingkungan luar. Oleh karena itu , sangatlah penting untuk memarangi ketidakadilan sosial panjang sejarah umat

manusia ,dimulai dari konsepsi masyarakat. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu strategi yang semakin banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dan memperkuat rasa martabatnya. Maka berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini membuat suatu penelitan tentang peran perempuan dalam pendidikan dalam sebuah kampung tersebut .

Perempuan memiliki peran yang penting dalam memastikan pendidikan di suatu kampung tersebut dan dapat diakses oleh semua anak-anak. Mereka sering menjadi tulang punggung keluarga dan bertanggung jawab dalam memastikan anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang baik. Sebagai ibu, mereka bertangu jawab dalam memberikan nilai-nilai pendidikan kepada anak –anak mereka serta menjadi panutan dalam memupuk rasa cinta terhadap ilmu pengetahuan. Lebih dari itu, perempuan juga bisa menjadi pengajar atau mentor disekolah, meningkatkan peran mereka dalam memberikan pendidikan langsung kepada generasi muda , melalui partisipasi aktif dalam dunia pendidikan perempuan dapat menjadi pemimpin dan memberikan inspirasi bagi anak-anak di kampung untuk mengejar impian mereka.

Perempuan memiliki hak dalam memperoleh pendidikan, perempuan sering kali dibahas dalam berbagai mata pelajaran ilmiah, sekolah dan lingkungan disekitarnya. Adapun perdebatan mengenai perempuan ini nampaknya lebih berfokus pada perempuan sebagai objek pemikiran, dibandingkan sebagai subjek pemikiran yang berpartisipasi langsung dalam wacana pemikiran mengenai perempuan. Ini adalah perkembangan yang sangat negatif. Fakta bahwa buku-buku dan kajian ilmiah ini pada akhirnya akan diisi dengan nama-nama pria dan wanita yang tercangkup dalam buku –buku tersebut bukanlah sesuatu yang mengejutkan. Perempuan belum mampu mencapai kesetaraan dengan laki-laki dalam segala aspek kehidupan sebelum berkembangnya abad ke-20, khususnya di bidang pendidikan. Artinya perempuan tidak mempunyai hak untuk mengenyam pendidikan atau bergaul secara sosial

dengan orang lain. Sebagai manusia seutuhnya yang diberi potensi, perempuan hanya diperbolehkan mengabdikan dirumah sebagai pasangan yang baik, dan tidak diberikan kebebasan apapun baik dalam berfikir maupun dalam polah perilakunya. Akibat permasalahan tersebut banyak tokoh perempuan yang berpengaruh untuk mengubah cara berfikir masyarakat untuk menjadikan perempuan sejajar dengan laki-laki, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan mereka.

Pendidikan bagi perempuan adalah sesuatu yang sangat penting. Sebagaimana halnya laki-laki, perempuan mendapatkan pendidikan. Kita bisa mengetahui bahwa pendidikan merupakan hak yang dijamin bagi semua warga negara ,apapun jenis kelaminnya, jika kita melihat fondasi yang mendasari negeri kita dibangun. Terdapat ketentuan didalam UUD 1945 yang menyatakan, setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak memperoleh pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, guna meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.” Kehidupan dan kesejahteraan umat manusia. Ketentuan ini ditambah sebagai hasil amandemen yang dipisahkan pada tahun 1945. Bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan tanpa memandang gender.

Di zaman sekarang atau era globalisasi ini dimana diberi kesempatan bagi setiap masyarakat indonesia untuk memperoleh kesempatan yang sama dalam segala bidang, baik itu kaum laki-laki maupun kaum perempuan’ Jumlah dan dimana kita tau bahwa kaum perempuan khususnya di Indonesia lebih banyak dari pada jumlah kaum laki-laki dari total penduduk. Dengan jumlah perempuan yang sangat besar maka potensi perempuan perlu lebih diperhatikan dan diberdayakan sebagai pelaku untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa kita. Walaupun perempuan kadang dibedakan dengan laki-laki perempuan juga memiliki kesempatan dan berpartisipasi Perempuan sebagai hamba Allah yang lemah, namun perempuan memiliki peran yang amat besar dalam kehidupan

bermasyarakat dan bernegara. Tanpa sosok perempuan kehidupan tidak akan berjalan semestina, sebab perempuan adalah pencetak generasi baru.

Apabila di muka bumi ini hanya dihuni oleh kaum laki-laki saja kehidupan mungkin sudah terhenti beribu-ribu abad yang lalu. Oleh sebab itu, perempuan tidak bias diremehkan atau direndahkan dan diabaikan karena dibalik semua keberhasilan dan pencapaian kehidupan di situ ada peran perempuan.. Peranan perempuan dalam keluarga sangat penting. Perempuan merupakan banteng utama dalam keluarga. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dimulai dari peran perempuan dalam memberikan pendidikan kepada anaknya sebagai generasi penerus bangsa. Keluarga merupakan awal pendidikan dasar. Dengan demikian jika dikelompok terkecil (keluarga) sudah bagus nanti akan merambah kedalam lingkungan masyarakat dan bangsa. Jadi selalu ditekankan bahwa peranan perempuan sangatlah penting ,karena dalam keluarga dibutuhkan sosok yang betul-betul mengajarkan nilai-nilai yang baik bagi anak –anak, disitu peran ibu sangat dibutuhkan bagi setiap anak ,karena melalui didikan didalam keluarga maka anak tersebut bisa selalu mendengarkan kata orang lain,karena dia sudah didik dalam keluarga sebelum terjun ke masyarakat luas .

Kampung Klawoton awalnya termasuk didalam Distrik segun namun, pada tanggal 27 Oktober 2014. Pemerintah Kabupaten Sorong memindahkan 28 kepala keluarga warga Kampung Klawoton Distrik Segun ke Distrik Moisegen, pemindahan warga kampung klawton tersebut disebabkan lokasi pemukiman warga masyarakat terletak pada kawasan pembangunan Bandara Internasional Segun. Melalui kebijakan Bupati Sorong Dr. Drs. Stepanus Malak, M.Si, telah menyediakan lokasi pemukiman baru bagi masyarakat di Distrik Moisegen seluas 70 hektar termasuk lokasi untuk fasilitas umum seperti sekolah, puskesmas, tempat ibadah dan saat ini pula telah dibangun 28 unit rumah tipe 36. Peresmian Kampung Klawoton Distrik Moisegen dilakukan oleh Asisten Tata Praja Izak Kambuaya, M.Si atas nama Bupati Sorong, yang ditandai dengan pengguntingan pita dan pembukaan papan nama

Kampung Klawoton. Asisten Tata Praja atas nama pemerintah mengucapkan terima kasih atas pengertian dan kerjasama yang baik kepada masyarakat kampung klawoton yang telah ikut membantu pemerintah daerah sehingga pemindaham kampung dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan demikian diharapkan agar pembangunan kampung yang baru kedepan harus ada penataan tata ruang kampung secara baik dengan melibatkan seluruh stakeholder demi percepatan pembangunan kampung. Peresmian kampung klawoton turut dihadiri oleh : Kepala Dinas Perhubungan, Kabag. Humas Setda Kabupaten Sorong, Kepala Distrik, Kepala Kampungdan Masyarakat Kampung Klawoton.

(<http://humaskabsorong.blogspot.com>.diakses tanggal 06 Maret 2025).

Dalam pendataan kampung klawoton memiliki 28 KK namun dari 28 KK tersebut itu masih ada rekapan lain dari data kampung , seperti ada beberapa keluarga lainnya yang belum membuat KK, jadi menurut data yang saya ambil dari ibu lambertina nibra selaku kepala kader di kampung klawoton bahwa keseluruhan KK yang ada di kampung klawoton adalah 41 kk yang terdiri dari 31 kk yang menganut agama kristen protestan dan 9 kk menganut agama islam, jadi hampir 90% penduduknya adalah suku asli daerah dan 10% adalah suku pendatang seperti orang Jawa, Biak, Ayamaru,dan Batak, dan dari rekapan tersebut perempuan Kampung Klawoton hampir sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan mereka juga memiliki pekerjaan sampingan seperti mengikuti suami pergi berkebun, dan juga mereka kadang membuat suatu kelompok kecil yang terdiri dari 7 sampai 10 orang perempuan, mereka mengisi hari-hari kosong mereka untuk memangkut sagu di dusun sagu yang terletak dekat Kampung Klawoton. Setiap pekerjaan yang bisa mereka kerjakan mereka akan bekerja bersama seperti proyek kampung untuk membangun jalan, perempuan juga turut ikut bekerja, beberapa perempuan yang memiliki pekerjaan pokok yaitu sebagai guru sekolah dasar yang mengajar tetap di SD inpres 17 kabupaten sorong. Guru-guru tersebut hanya satu orang guru yang masyarakat asli daerah dan sebagian besar guru yang mengajar disitu adalah

masyarakat dari luar Kampung tersebut. Namun dengan perbedaan yang ada didalam Kampung Klawoton itu sendiri tidak menimbulkan perpecahan antara setiap suku disitu mengapa di bilang seperti begitu karena pada saat hari –hari nasional seperti 17 Agustus ibu-ibu yang ada di kampung Klawoton mereka semua turut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan tersebut, dan disitu kerukunan yang ada di dalam kampung tersebut sangatlah baik. Pendidikan perempuan dikampung klawoton masih sangat minim mengapa demikian karena sebagian besar perempuan tidak lulus SMA . Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh bapak Kepala Kampung Klawoton yaitu ada yang hanya lulusan SD dan SMP. Lulusan S1 mungkin tidak mencapai 10 % ,namun dari tingkat pendidikan seperti ini tidak mematahkan semangat peran perempuan dikampung Klawoton, ada beberapa perempuan yang dilibatkan didalam pendidikan dikampung Klawoton yaitu sebagai guru PG paut ,karena TK yang berada di kampung klawoton belum memiliki guru yang tetap beberapa perempuan yang ada dikampung klawoton, dilibatkan sebagai guru sementara di kampung tersebut untuk membantu proses belajar anak-anak, dan upah yang mereka terima tidak seberapa karena gaji mereka hanya mengikuti dana kampung ,jika dana tersebut lebih mereka mendapatkan gaji namun kalau tidak mereka tidak diberi gaji yang hanya diterima dalam 3 bulan sekali. ada beberapa perempuan yang dilibatkan sebagai kades kampung dengan membantu ibu kepala kampung untuk setiap tanggal pusyandu mengumpulkan ibu –ibu hamil dan anak-anak yang pusyandu. Karena kadang bidang yang sering bertugas dikampung tersebut untuk melayani ibu-ibu dan anak –anak dalam pusyandu kadang mereka tidak sempat datang,karena ada beberapa faktor lainnya seperti jika hujan pada saat tanggal pusyandu tersebut maka mereka tidak bisa ke kampung klawoton disebabkan faktor jalan yang tidak bisa dilalui karena jalan yang begitu hancur , adapun pusyandu tersebut diadakan dengan terburu-buru karena faktor tersebut. perempuan yang ada dikampung klawoton mereka sebagian sudah terlibat didalam

setiap pengurusan dalam kampung klawoton dan sudah sangat membantu masyarakat dikampung Klawoton.

Problem atau masalah yang sering dihadapi oleh perempuan yang ada dikampung Klawoton , kurangnya tenaga kerja dalam bidang pendidikan dikampung tersebut, memang peran mereka sudah terpenuhi namun ada beberapa kendala seperti pengetahuan yang terbatas dalam mendidikan anak-anak, karena dengan pendidikan yang minim mereka terpaksa mendidikan anak-anak di sekolah TK karena tidak ada yang membantu mereka dalam proses mengajar. Vasilitas yang terbatas dalam lingkungan TK sehingga mereka harus mengelolah pikiran untuk membuat suatu kreatifitas dalam halaman tersebut agar anak-anak pada saat belajar mereka bisa tenang didalam halaman tersebut, yang sering membantu mereka adalah guru sekolah dasar beliau sangat peduli terhadap TK tersebut sehingga beliau rela mengapdi pada dua sekolah, namun kadang merasa cape karena dengan pulang pergi dari sekolah SD ke TK , kadang untuk menyemagati perempuan yang sudah biliau pekerjaan di TK tersebut ia kadang membagi upah atau gaji dia untuk ibu-ibu yang sudang rela mengapdi di TK tersebut. permasalahan yang terjadi mengapa ibu –ibu sering melakukan pekerjaan seperti para laki-laki karena dikampung klawoton belum ada pekerjaan pokok kusus untuk perempuan jadi dengan untuk menambah penghasilan dalam kebutuhan rumah tangga perempuan juga ikut serta dalam bekerja.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana peran perempuan dalam pendidikan di Kampung Klawoton ?

Apa tantangan yang sering dihadapi perempuan dalam pendidikan di Kampung Klawoton.?

1.3 . Tujuan penelitian

1. Mengetahui bagaimana peran perempuan dalam pendidikan di Kampung Klawoton
2. Mengetahui tantangan yang sering dihadapi perempuan dalam pendidikan di Kampung Klawoton

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan maupun kalangan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah.

Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya peran perempuan terutama mengenai peran perempuan dalam pendidikan di KAMPUNG KLAWOTON

Teori Praktis

Bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang pendidikan..

Bagi perempuan penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai pegangan dalam kehidupan sehari hari

b. Bagi pembaca dapat menambah wawasan tentang seberapa pentingnya peran perempuan dalam pendidikan di kampung klawoton.

1.5 Definisi oprasional

1. Pengertian pendidikan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan karakter individu agar dapat berperan secara efektif dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan dunia kerja. Pendidikan dapat berlangsung secara formal (sekolah, perguruan tinggi), informal (belajar dari lingkungan dan pengalaman sehari-hari).

Tingkat partisipasi anak-anak dalam sekolah dasar hingga menengah

Peran perempuan dalam memberikan dukungan pendidikan di rumah

Peran perempuan dalam pendidikan

Peran perempuan dalam berbagai aspek pendidikan, baik formal maupun in-formal, di Kampung Klawoton. Keterlibatan dalam mengajar atau membimbing anak-anak di rumah atau sekolah. Partisipasi dalam organisasi pendidikan (misalnya, komite sekolah, kelompok belajar). Pengambilan keputusan terkait pendidikan anak. Upaya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, termasuk advokasi pendidikan. Perempuan harus mempunyai keahlian khusus dalam meningkatkan pendidikan dan kehidupan sehari-hari, untuk mendidik anak baik itu di kalangan keluarga, masyarakat maupun di sekolah dan disini peran perempuan semakin meningkat dan dibutuhkan.

2. Pendidikan

Upaya pemberian ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada anak-anak dan masyarakat melalui pendidikan formal (sekolah), informal (belajar di rumah).Tingkat partisipasi anak-anak dalam sekolah dasar hingga menengah.Peran perempuan dalam memberikan dukungan pendidikan di rumah.

3. Kampung Klawoton

Lokasi penelitian yang menjadi fokus kajian tentang bagaimana perempuan berperan dalam dunia pendidikan.

Karakteristik sosial dan budaya yang mempengaruhi peran perempuan dalam pendidikan.

Infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang tersedia di kampung tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

A. Pengertian pendidikan

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah¹, Firman², 2019). Demikian pentingnya suatu pendidikan dalam upaya memberantas kebodohan memerangi kemiskinan kehidupan bangsa.

Dalam istilah pendidikan, maka dapat dilihat dari kata education, yakni berasal dari bahasa latin educare diartikan sebagai proses bimbingan yang konsisten (to lead forth) hal ini dapat mencerminkan sebuah sikap eksistensi pendidikan dalam kehidupan manusia. Dengan demikian proses pendidikan sangat erat dengan kehidupan manusia sepanjang masa (Suparlan, 2007).

Adapun UU No. 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mampu mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

ntasikan secara optimal, jika arah dan tujuannya jelas, namun jika tujuan dan arah pendidikan itu tidak jelas maka bisa dibilang pendidikan itu akan sia-sia, karena pendidikan sangat penting bagi setia oarng bua saja anak-anak yang membutuhkan pendidikan kita sebagai oarng dewasa pun juga membutuhkan pendidikan tersebut. disertai dengan landasan yang kokoh. Oleh sebab itu, seorang pendidik ataupun praktisi pendidikan dipandang perlu memahami dan mengetahui konsep dasar pendidikan itu sendiri juga belum memahami pendidikan itu maka percuma saya seorang pendidik itu menerangkan tentang apa itu pendidikan. Mengapa seorang pendidik harus memahami sejumlah konsep pendidikan secara komprehensif? Karena setiap kebijakan yang dilakukan tidak cukup atas dasar keinginan diri, argumentasi, bahwa sekedar uji coba saja, melainkan

pendidikan suatu proses yang harus dilakukan secara utuh dan berkesinambungan yang beroreantasi pada kebutuhan dan tantangan kehidupan di masa depan. Inilah salah satu kompleksitas pendidikan, karena pengembangan konsep pendidikan tidak hanya dilihat pada satu sisi semata, melainkan harus dikaji, ditelaah, dan dipertimbangkan secara menyeluruh. dengan demikian pendidik betul-betul harus memahami apa itu pendidikan, Manusia sebagai makhluk yang sangat mulia ,namun kemampuan manusia masih sangat kurang dan perlu dikembangkan serta dioptimalkan oleh tiap individu. Dan pada umumnya manusia memerlukan dorongan serta bimbingan dari individu lainya atau dari oarang lain disekitanya . Untuk mencapai suatu tujuan itu semua, maka diperlukan sebuah wadah dan sistem melalui sebuah proses untuk mentransformasi berbagai pengetahuan yang diperlukan

oleh masing-masing individu, agar manusia dapat menumbuh kembangkan potensi yang dimilikinya yakni melalui proses pendidikan, sehingga akan tumbuh keselarasan hidup yang ideal. Jadi dengan adanya pendidikan manusia bisa mengalami perubahan, dari mulai tidak mengetahui apa-apa mereka bisa mulai mengetahui satu persatu yaitu dengan pendidikan .

Menurut Denis Guritno SRI Sasongko (2021;-16) Driyarkara merumuskan pengertian pendidikan sebagai upaya pemanusiaan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke taraf insani. Perwujudan upaya ini adalah tindakan mendidik dan dididik. Bagi Driyarkara, kedua tindakan tersebut adalah perbuatan yang fundamental. Artinya, pendidikan adalah perbuatan yang mengubah dan menentukan hidup manusia, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Bagi peserta didik, pendidikan menjadi sarana yang memungkinkannya tumbuh sebagai manusia. Sementara bagi pendidik, mendidik berarti menentukan suatu sikap dan bentuk hidup yang diyakini dapat mewujudkan prinsip-prinsip serta nilai-nilai insani yang membangun seluruh hidupnya.

Definisi Driyarkara tersebut menegaskan bahwa isi perbuatan fundamental yang disebut mendidik adalah pemanusiaan manusia muda, dan ini berarti hominisasi dan humanisasi. Kata hominisasi berasal dari kata homo (manusia, Latin) yang berasal dari kata humus (tanah). Kata ini berarti proses penjadian manusia. Driyarkara menjelaskan bahwa setelah berupa bayi, manusia baru itu, meskipun sungguh-sungguh manusia, namun belum dapat bertindak sebagai manusia. Ia tumbuh, berproses, dan hanya dengan lambat laun, ia sampai ke kemanusiaannya. Dengan demikian, manusia bukan lagi makhluk biologis, melainkan seorang person, seorang subjek, artinya: mengerti diri, menempatkan diri dalam situasinya, mengambil sikap dan menentikan dirinya; nasibnya ada di tangannya sendiri. Inilah puncak dari proses hominisasi.

Kata hominisasi tidak dapat lepas dari humanisasi. Driyarkara menjelaskan bahwa istilah humanisasi menunjuk pada perkembangan yang lebih tinggi. Secara etimologis, kata ini berdekatan dengan kata human yang berarti sesuai dengan kodrat manusia, jadi sama dengan insani atau manusiawi. Dengan demikian, humanisasi berarti proses perkembangan kehidupan manusia dan masyarakat yang sempurna karena cocok dengan tuntutan dan cita-cita manusia. Artinya, humanisasi selalu berarti perkembangan yang lebih tinggi, di atas tingkat minimal. Tingkat yang minimal inilah yang disebut hominisasi, sedang tingkat yang lebih sempurna inilah yang disebut humanisasi. Hominisasi dan humanisasi berarti pengangkatan manusia muda sampai sedemikian tingginya sehingga dia dapat menjalankan hidupnya sebagai manusia dan membudayakan diri. Artinya, perwujudan yang primer dan fundamental itu termuat dalam kesatuan hidup bapak-ibu-anak. Dengan demikian, mendidik merupakan pemanusiaan manusia muda oleh mereka yang melahirkannya. Untuk itulah pendidikan tampak sebagai suatu bentuk hidup bersama, pemasukan manusia muda ke dalam alam nilai-nilai dan kesatuan antarpribadi yang mempribadikan.

Menurut Anggina Nurul Anisa (2023:88-96) Belanda pernah menjajah Indonesia untuk menguasai wilayah komoditas utama penghasil rempah rempah. Kedatangan Belanda memberikan pengaruh dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Pada masa itu, tidak semua orang dapat mengenyam bangku pendidikan di sekolah. Pendidikan ditujukan hanya untuk para golongan tertentu yaitu orang-orang Belanda dan para bangsawan. Penduduk Bumiputera mengalami diskriminasi dan tidak pemerataan keadilan dalam bidang pendidikan. Pemerintah kolonial Belanda dengan sengaja tidak memberikan hak pendidikan yang layak kepada penduduk pribumi. Pasalnya, kebodohan pribumi membuat Belanda semakin leluasa menjajah Indonesia. Selain itu, Belanda lebih leluasa mempekerjakan penduduk setempat dengan upah yang lebih rendah. Belanda melakukan pembatasan tersebut bertujuan untuk mengatur ekonomi dan penjajahan tetap berlangsung

secara berkesinambungan. Melihat situasi dan kondisi seperti itu membuat Ki Hajar Dewantara berinisiatif untuk berkontribusi dalam pendidikan di Indonesia. Selain berjuang melalui pendidikan, Ki Hajar Dewantara berjuang secara politik dengan menjadi jurnalis dan aktivis dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Ki Hajar Dewantara menyadari bahwa pendidikan perlu diberikan secara merata dalam upaya memajukan dan mengembangkan kebudayaan. Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara Zuriatin (2021). Melalui pendidikan dapat untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter serta memiliki nilai-nilai moral yang baik. Pendidikan menjadi faktor terpenting dalam upaya untuk pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Menurut Sugiarto (2019) mengatakankonsep Ki Hajar Dewantara, terdapat 2 hal yang dibedakan yaitu “Pendidikan” dan “Pengajaran” yang saling memiliki keterkaitan. Pendidikan berorientasi untuk memerdekakan manusia dari aspek hidup batin. Sedangkan pengajaran bersifat untuk memerdekakan manusia sesuai dengan HAM yang diperoleh secara lahiriah. Jadi dari kedua konsep tersebut mengartikan bahwa setiap manusia merdeka secara lahiriah dan batiniah yang diperoleh sejak lahir dan tidak dapat diganggu oleh orang lain. Berdasarkan keterangan tersebut, sistem pendidikan mampu membentuk manusia hidup secara mandiri sesuai dengan ketetapan pikiran dan batin. Belanda menduduki Indonesia dalam kurun waktu lama yang membuat Ki Hajar Dewantara merasa prihatin. Melalui latar belakang kesamaan bangsa membuat Ki Hajar dewantara bergerak untuk mendirikan sekolah-sekolah atau perguruan Taman Siswa untuk meningkatkan kesadaran membebaskan diri dari belenggu penjajahan untuk menuju

kemerdekaan Indonesia. Taman Siswa sebagai lembaga pendidikan yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara terus berupaya meningkatkan kecerdasan masyarakat awam dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dan memperjuangkan masyarakat pribumi agar terdidik dengan baik. Pada tahun 1921, Ki Hajar menjadi guru di perguruan Adhidarma Yogyakarta. Berdasarkan sistem pendidikan yang dijalankan, Ki Hajar Dewantara merasa tidak puas. Berawal dari kurang tepat diterapkan dalam pembelajaran yang diselenggarakan pada perguruan itu membuat Ki Hajar Dewantara mendirikan “Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa” Perguruan Kebangsaan Taman Siswa pada tanggal 3 Juli tahun 1922 di Yogyakarta. Berkat usaha yang telah dilakukan Ki Hajar Dewantara dalam dunia pendidikan menjadikan namanya diabadikan sebagai tokoh pahlawan pendidikan hingga ditetapkan.

B. Peran Perempuan

❖ Peran sosial perempuan

1. Peran perempuan dalam keluarga

“Menurut Fatima Mernissi (2024:88), Keluarga merupakan lembaga yang sangat kecil atau efektif jika digerakan dengan cara atau mekanisme yang mana program yang mendukung pembangunan masyarakat. Dan didalamnya, terdapat minimal tiga individu yang berbeda jenis kelamin, yang mana laki-laki dan kaum perempuan yang sama-sama potensial. Namun sangat disayangkan, peran perempuan dalam kehidupan keluarga sering terbengkalai oleh karena kesibukan masing-masing yang mana membuatnya sulit berkembang.

Tradisi yang bernama misoginis yang berkembang dan terus menerus dihidupkan, dan sementara kaum perempuan/wanita merupakan suatu contoh kelompok yang muda dibodohi sebab tidak terorganisir sehingga tidak memiliki kekuatan. Dan sekarang yang kita sekarang

hadapi ialah. Kampanye-kampanye dimana berbungkud keagamaan yang dimana mengharuskan perempuan memakai cadar pada akhirtahun 1980-an yang mana memiliki maksud terselubung. Menurut marnissi hal tersebut memberi dampak yang sangat cukup dari semua segi dalam menyembunyikan perempuan dan mengembalikannya dalam suatu wilayah rumah tangga dan hal tersebut tidak mencampuri suatu ruang publik tertentu.

Sementara itu, adapun isu-isu yang sangat sensitif yang sering kita dengar yang mana ialah mensubordinasi perempuan karena adanya diskriminasi antara gender dan justru nyaring sekali untuk terdengar dari setiap sektor bagi dari dalam maupun diluar rumah tangga. Kasus nusyuz misalnya, yang lebih sering dikenal sebagai bentuk pembangkangan istri terhadap suami, menjadi salah satu sorotan yang sering memicu ketimpangan peran perempuan didalam sebuah keluarga. Dan konsep nusyuz ini akan menekankan ini, mernissi melihat bahwa ketidak panutan perempuan dianggap begitu menakutkan didunia muslim karena implikasinya sangat besar.

Menurut Urwatul Wutsqah, Ivon Mukaddamah(2023:1-31) Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perempuan secara kodrati adalah orang yang memiliki organ reproduksi tertentu sehingga dapat menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui. Secara kodrati, seorang perempuan diberi keistimewaan untuk mengandung, melahirkan dan menyusui, sehingga secara otomatis seorang perempuan (ibu dan isteri) memiliki kedekatan dengan anak-anak yang dilahirkannya. Hal ini, memungkinkan seorang perempuan sebagai jantung pendidikan bagi anak-anaknya dalam membangun karakter anak menjadi generasi unggul. Perempuan dan wanita sekilas mempunyai arti yang sama, namun para tokoh wanita dan perempuan membedakan kedua makna tersebut. Dalam bahasa Jawa, kata wanita menggambarkan sebuah karakter wani ditata yang artinya berani diatur, oleh karena itu istilah wanita lebih cenderung dikonotasikan terhadap peran wanita sebagai pendamping suami yang identik dengan mengabdikan, taat, dan

menjadi ratu dalam rumah tangga. Adapun kata perempuan secara istilah berasal dari penggalan perempuan, memiliki karakter yang mandiri (Maloko, 2012).

Eksistensi perempuan sebagai pendidik dan pembentuk karakter awal anak, menjadikan kedudukan kaum perempuan lebih istimewa dibandingkan dengan kaum laki-laki. Peran perempuan dalam keluarga, dibagi atas tiga peran, yaitu: sebagai istri, ibu, dan anak. Semua peran tersebut menuntut adanya tugas dan

tanggung jawab sesuai dengan perannya, yang mana peran tersebut merupakan keistimewaan mereka. Perempuan dalam Islam diberikan kedudukan yang sangat mulia. Dimana kedudukan perempuan dan laki-laki memiliki nilai yang derajatnya setara, Islam telah menetapkan hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan ada yang sama maupun berbeda namun pada umumnya dari segi kedudukan sama di mata Allah, hanya fungsi dan tugasnya yang berbeda. Berikut merupakan peranan perempuan dalam konsep Islam sebagaimana fitrahnya (Koderi, 1999).

Menurut Fatima Mernissi (2024:88) dimana melihat adanya pandangan keagamaan yang keliru, yang menganggap perempuan sebagai agen yang perlu diwaspadai atas pemberontakannya terhadap suami. Hal tersebut sebenarnya bukan semata-mata karena mereka takut terhadap perempuan, melainkan terhadap konsep individualisme. Dimana individualisme merupakan suatu konsep yang mengakomodir tuntutan seseorang, untuk memiliki kehendak, keinginan, pandangan, serta pendapat yang berbeda. Ketika perempuan menganut konsep individualisme maka dikhawatirkan terjadi pemberontakan.

Beberapa ahli-ahli memberdayakan perempuan dan melibatkan mereka dalam pembangunan, perempuan justru dirumahkan dengan legitimasi agama menggunakan dalih nusyuz tersebut. Kaum perempuan arap dianggap sebagai milik kepala keluarga, sehingga kedudukan perempuan didalam keluarga berada dibawah kendali laki-laki. Dimana hal ini

berlandaskan persepsi bahwa laki-laki adalah imam didalam keluarga. Secara jaman tradisional, perempuan dianggap lebih rendah derajatnya dalam hukum domestik yang mengatur relasi didalam keluarga.

Adapun konsep perempuan sebagai warga negara yang setara dan bertanggung jawab seharusnya bukan merupakan ancaman. Kekuatan subversif perempuan tidak seharusnya disembunyikan atau ditutupi dan diredam, melainkan merupakan sumber daya dengan bakat dan potensi yang harus dikembangkan. Diaman marninssi menilai, perempuan juga dapat mengambil ahli kepemimpinan didalam keluarga manakala suami tidak dapat menjangkau tanggung jawabnya disitulah sosok perempuan atau istri mulai bertanggung jawab.

Sejalan dengan fatima mernissi, nasaruddin umar(2013; 54) menegaskan bahwa relasi gender dalam konsep keluarga seharusnya dapat secara utuh, sehingga kita bisa dapat tau lebih dinamis ketika mempertimbangkan pembagian peran laki-laki dan perempuan. Dan ini relasi yang terbangun bukan berdasarkan pada tuntutan kategori biologis, namun lmenjadi lebih lentur dengan mempertimbangkan variable pisko-sosial yang berkembang maka, hal tersebut memungkinkan adanya peran kepemimpinan perempuan manakala seorang suami mengalami kondisi yang menghambat perannya sebagai pemimpin didalam rumah tangga.

Ajaran islam mewajibkan laki-laki sebagai suami untuk memenuhi kebutuhan istri dan anak-anaknya tetapi, dalam konteks keluarga islam membuka peluang bagi perempuan agar terlibat aktif sehingga perannya menjadi lebih variatif, tidak terbatas pada lingkup domestik. Mencari nafkah adalah tugas utama seorang suami, namun istri juga memiliki beban bekerja untuk keluarga. Motivasiyapun beragam, antara lain untuk membantu suami mencangkup perekonomian keluarga, mengisi waktu dengan kesibukan, juga sebagai sarana aktuwalisasi dari berbagai perempuan.

Tugas kepemimpinan yang dianugerahkan kepada suami lanjutannya, disebabkan oleh dua hal pokok. Pertama, karena adanya keistimewaan pada masing-masing jenis kelamin yang dalam hal ini tugas qawwamah lebih tepat dibebankan kepada laki-laki. Kedua karena suami telah menafkahkan sebagai harta mereka. Jika kedua hal tersebut dapat dipenuhi oleh suami, maka tugas kepemimpinan dalam keluarga tidak dapat diambil alih oleh seorang istri, meskipun istri memiliki kelebihan nafkah dari suami namun, jika kedua hal tersebut tidak dipenuhi suami, maka tugas kepemimpinan dapat beralih kepada seorang istri.

Relasi kekeluargaan yang terjalin antara seorang laki-laki dan perempuan memungkinkan peran gender keduanya menjadi lebih lentur. Jika kepemimpinan dipahami sebagai suatu kemampuan akan mempengaruhi pihak lain untuk mengarahkannya secara sadar dan sukarela kepada tujuan yang ingin dicapai, maka perempuan memiliki peluang yang sama besar untuk berperan sebagai anak-anaknya dengan pengaturan yang diberikan.

Islam telah membawa dampak yang sangat luar biasa terhadap kemajuan peran perempuan di segala sisi. Nabi Muhammad bahkan sering mempercayakan suatu urusan kepada perempuan –atau wanita meskipun hal tersebut tidak lazim menurut adat dan tradisi Arab pada saat itu. Perempuan bernama Ummu Waradah pernah diminta Nabi untuk menjadi imam shalat di lingkungan keluarganya. Hal ini membuktikan keseriusan hak dan kedudukan perempuan pasca Islam. Sesungguhnya Islam lebih menekankan pada pembagian kerja secara fungsional untuk mempertahankan keseimbangan peran antara laki-laki dan perempuan. Keduanya meskipun secara fungsi terpisah, namun tidak ada yang lebih tinggi ataupun lebih rendah.

Menurut Urwatul Wutsqah (2023;1-10) Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perempuan secara kodrati adalah orang yang memiliki organ reproduksi tertentu sehingga dapat menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui. Secara kodrati, seorang perempuan diberi

keistimewaan untuk mengandung, melahirkan dan menyusui, sehingga secara otomatis seorang perempuan (ibu dan isteri) memiliki kedekatan dengan anak-anak yang dilahirkannya. Hal ini, memungkinkan seorang perempuan sebagai jantung pendidikan bagi anak-anaknya dalam membangun karakter anak menjadi generasi unggul. Perempuan dan wanita sekilas mempunyai arti yang sama, namun para tokoh wanita dan perempuan membedakan kedua makna tersebut. Dalam bahasa Jawa, kata wanita menggambarkan sebuah karakter wani ditata yang artinya berani diatur, oleh karena itu istilah wanita lebih cenderung dikonotasikan terhadap peran wanita sebagai pendamping suami yang identik dengan mengabdikan, taat, dan menjadi ratu dalam rumah tangga. Adapun kata perempuan secara istilah berasal dari penggalan per-empu-an, memiliki karakter yang mandiri (Maloko, 2012).

Eksistensi perempuan sebagai pendidik dan pembentuk karakter awal anak, menjadikan kedudukan kaum perempuan lebih istimewa dibandingkan dengan kaum laki-laki. Peran perempuan dalam keluarga, dibagi atas tiga peran, yaitu: sebagai istri, ibu, dan anak. Semua peran tersebut menuntut adanya tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perannya, yang mana peran tersebut merupakan keistimewaan mereka. Perempuan dalam Islam diberikan kedudukan yang sangat mulia. Dimana kedudukan perempuan dan laki-laki memiliki nilai yang derajatnya setara, Islam telah menetapkan hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan ada yang sama maupun berbeda namun pada umumnya dari segi kedudukan sama di mata Allah, hanya fungsi dan tugasnya yang berbeda. Berikut merupakan peranan perempuan dalam konsep Islam sebagaimana fitrahnya:

Peran perempuan dalam masyarakat.

Menurut Fatima Mernissi (2024; 88) dalam sebuah kecamatan sebagai seorang feminis muslim, dan disitu fatima mernissi memaknai feminisme dalam konteks teokrasi sebagai hak kaum perempuan untuk mengklaim tanggung jawab secara penuh dalam memahami teks-teks dan menyanggah kelompok penguasa maupun pemuka agama yang menggunakan legitimasi agama dalam memperlakukan perempuan secara tidak wajar. Hal ini penting karena dalih agama sering digunakan untuk membatasi ruang gerak perempuan.

Kurangnya keterlibatan perempuan dalam penafsiran terhadap teks suci seringkali melahirkan nilai-nilai keagamaan yang bias gender. Dalam kehidupan bermasyarakat kebutuhan dan kepentingan perempuan sering tidak diperhitungkan karena kurangnya kehadiran perempuan. Hal ini dapat dipahami karena posisi perempuan menjadi sekunder, subordinatif, dan inferior terhadap laki-laki. Menurut Riffat Hasan, ini terjadi karena kekuatan konservatif keagamaan berketetapan menurunkan populasi perempuan dalam peran kemasyarakatan dan menjauhkan mereka dari ruang publik. ‘ Menurut mernissi, legitimasi agama yang digunakan untuk memisahkan perempuan dari ruang publik salah satunya adalah konsep hijab. Pelembagaan hijab digunakan sebagai kontrol sosial terhadap kebajikan perempuan. Secara sederhana, hijab berarti penghalang atau penutup. Hijab dipahami oleh banyak orang sebagai kain yang berfungsi untuk menutup aurat seseorang perempuan. Sedangkan hijab menurut pandangan marnissi adalah penghalang aktifitas perempuan dikeramaian.

Menurut Fatima marnissi (2024 ; 88) menjelaskan, bahwa terdapat tiga dimensi yang terkandung dalam kata hijab. Pertama, dimensi visual, dimana hijab berfungsi menyembunyikan sesuatu dari pandangan seseorang. Kedua, dimensi ruang, dimana hijab digunakan untuk memisahkan, untuk membuat suatu batasan ruang. Ketiga, dimensi etika,

dimana hijab tidak hanya berupa realitas indrawi yang kasat mata tetapi juga terdapat realitas gagasan yang berkaitan dengan ranah larangan.

Dalam dimensi ruangan mernissi memandang pelembagaan hijab turut mendukung dalam menyembunyikan perempuan dari ruang publik yang dianggap berpotensi menimbulkan kekacauan dan kedurhakaan. Ayat hijab ini telah memperkenalkan konsep pemisahan ruang yang dapat diartikan pemisahan ruang umum (publik) dengan ruang pribadi (khusus) juga antara ruang duniawi dengan ruang suci. sebelum akhirnya pemisahan tersebut beralih menjadi pemisahan antara jenis kelamin.

Keterlibatan perempuan di ruang publik sering diharapkan pada kondisi yang menyudutkannya. mernissi mencontohkan, laki-laki di Maroko masih banyak yang beranggapan bahwa istri yang bekerja dan terlibat dalam ruang publik seringkali diukur dan distigma negatif karena dianggap keluar dari tugas utamanya di ruang domestik. di sisilain, tugas-tugas domestik cenderung tidak dihargai secara ekonomi tetapi hanya dilihat sebagai perstasi kemanusiaan. Adalah hak yang sama yang dapat diperoleh baik oleh laki-laki dan perempuan. Selama ini, kesempatan meraih akses pendidikan belum merata di Maroko, meskipun telah tampil kaum perempuan berpendidikan, namun hal tersebut masih berupa fenomena kota dimana kesempatan itu masih terbatas pada kalangan kelas menengah. Sedangkan mayoritas perempuan miskin masih jauh tersingkir dari kondisi menggembirakan.

Pendidikan menjadi sangat penting untuk dapat diakses kaum perempuan. Sebagaimana diungkapkan mernissi, Maroko sendiri telah melakukan beberapa upaya peningkatan pendidikan. Namun, hal tersebut baru menyentu sedikit perempuan. Sebagian besar dana yang dikeluarkan pemerintah tidak sampai ke tangan mereka secara merata. Dilihat dari hasil survey perawatan pra-kelahiran misalnya, hampir dua pertiga kaum ibu tidak menikmati perawatan oleh kaum berpendidikan, dimana mereka menerima manfaat tiga kali lebih besar

dalam perawatan tersebut. Akhirnya mernissi pun mempertanyakan keseriusan negara dalam menghadirkan akses pendidikan bagi kaum pendidikan.

Menurut Kharoirul Huda (2020;1-90) menjelaskan masalah perempuan samin, perlu diketahui pula bahwasanya beberapa kajian yang berkaitan dengan tokoh-tokoh perempuan minim dan terbatas. Keterbatasan ini yang kadang membuat berkurangnya pembahsan pada tema-tema seputar perempuan untuk bahan kajian penelitian belum sepenuhnya dimunculkan secara maksimal. Hal ini berdasarkan pada kecenderungan melihat cara pandang terhadap perempuan pada kelemahan fisik hingga dapat membentuknya pelengkapan konsep perwakatan. Dan itupun adanya gambaran yang demikian itu dianggap sebagian dari kegagalan cara pandang berfikir seseorang dalam perspektif ruang masyarakat moderen. Toffler membuat gambaran bila situasi masyarakat moderen menyebutnya dalam suatu mayarakat.

3 . peran perempuan dalam pendidikan

Menurut Khalisa Naura (2021;1-45) Berkaitan dengan perkembangan zaman yang sekarang kita ikuti, semakin waktu terus mengalami perubahan, dimana kita sebagai masyarakat harus mampu mengikuti perkembangan perubaha zaman tersebut dan masyarakat sekarang membutuhkan peran perempuan disegala aspek, baik itu sosial ekonomi ataupun pendidikan. Jadi dalam hal seperti ini saja peran perempuan sudah selalu disebut, mengapa bisa dibilang peren perempuan sangat penting pada setiap aspe, karena dengan adanya peranan perempuan didalamnya kita bisa sedikit mengalami perubahan didalamnya. Hal ini disebabkan karena adanya tuntutan bangsa bangsa dan atas masyarakat global bahwa adanya kemajuan suatu bangsa ditentukan dari bagaimana bangsa tersebut memperlakukan perempuan, dan bagaimana suatu negara tersebut bisa memberi akses yang seluas-luasnya bagi perempuan untuk beraktifitas dan ikut membangun bangsa.

Kita Di Indonesia sendiri pembagian kerja antara laki-laki maupun perempuan sangat menggambarkan peran perempuan, namun yang kita tau ada beberapa daerah yang masih minim dengan memperkerjakan perempuan didalam suatu daerah contohnya dipapua mungkin sebagian sudah mulai memahami akan perubahan tersebut, namun masih sebagian besar masyarakat papua yang masih menganut budaya praktisi yaitu perempuan tidak terlalu dilibatkan dalam segala aspek pekerjaan, dan hanya dilibatkan dalam urusan rumah tangga saja . Tujuan awal dari pembagian kerja menurut jenis kelamin ini sangat tidak diragukan lagi, hal ini berkaitan dengan keberadaan antara peran laki-laki dan peran perempuan. Namun yang kita tau bahwa pada Umumnya setiap manusia termasuk perempuan tumbuh dan besar dari bekal yang dibawa dan diberikan oleh masyarakat, bekal yang dibawa berupa budaya,nilai,hukum,norma, dan lainnya. Di Indonesia, kepedulian terhadap eksistensi dengan perempuan adalah dengan adanya peraturan dari Presiden RI yaitu No. 9 Tahun 2000 mengenai “kesetaraan Gender dalam Pembangunan Nasional”. Tujuan dan strategi kesetaraan gender adalah agar mencapai kesetaraan dan keadilan gender, dengan melalui kebijakan dan program yang melihat dari pengalaman, kebutuhan, aspirasi, dan permasalahan perempuan maupun laki-laki dalam kebijakan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Di Indonesia sendiri pada beberapa periode terakhir ini telah muncul sebuah kesadaran baru tentang pentingnya antisipasi dari perempuan, dalam cabinet pemerintah pun terdapat menteri yang memiliki tugas khusus dalam membimbing peranan perempuan, bahkan sejak pemerintahan Orde Baru. Hal ini menandakan peran penting perempuan dalam berbagai bidang, ditengah permasalahan sosial, politik, ekonomi dan pendidikan itu sangatlah dibutuhkan .

Adapun permasalahan yang sering kali kita dengar dan banyak sekali perbincangan yang terjadi pada era modern saat ini ternyata perjuangan persamaan gender yang telah lama disuarakan, secara kenyataannya telah menunjukkan mengenai apa itu peran perempuan

dalam perspektif persamaan hak dan kedudukan dengan laki telah semakin maju dan berkembang pesat. Hal ini muncul dan didasari karena adanya kesadaran dari para perempuan itu sendiri mengenai arti penting pendidikan bagi masa depan umat manusia khususnya perempuan, baik itu dalam menghadapi persaingan kerja dan karir yang sama dengan laki-laki. Dengan adanya pendidikan perempuan sekarang lebih mampu untuk bersaing keras dengan laki-laki.

Dalam dunia pendidikan perempuan memiliki peran yang sangat penting. Banyak orang yang memiliki persepsi bahwa dalam dunia ilmu pengetahuan adalah milik kaum adam atau laki laki saja . Seolah olah kaum wanita tidak memiliki peran apa-apa dalam bidang ilmu pengetahuan atau pendidikan. Padahal yang kita tahu melihat dari sejarah banyak sekali wanita yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Karena pada dasarnya definisi pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu-individu baik itu laki-laki maupun perempuan untuk melaksanakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaa, serta bentuk ideal kehidupan dalam melaksanakan kehidupan yang lebih efektif

Pada zaman modern sekarang ini kemajuan teknologi semakin sangat maju berkembang seiring berjalannya waktu, dan pada perkembangan teknologi di dunia pendidikan juga memiliki dampak baik itu negatif maupun positifnya. Untuk itu kita perlu adanya pengawasan khusus agar pemanfaatan dan kegunaan dari teknologi ini dapat digunakan secara baik atau efektif. Perempuan memiliki peran yang sangat penting. Bukan hanya diwajibkan untuk menjadi seorang ibu rumah tangga saja namun, perempuan juga bisa bekerja, tidak sedikit perempuan yang mengambil pekerjaan yang sama dengan laki laki , baik itu ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan,

akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, . Untuk itu peran perempuan dalam dunia pendidikan perlu sangatlah ditingkatkan profesi yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pekerjaan yang lain.

Menurut Syifa Evania Farin(2021:1-6) Lembaga pendidikan merupakan tempat untuk menuntut ilmu, bahkan sebagian dari masyarakat meletakkan seluruhnya tanggung jawab kepada lembaga sekolah. Melihat dari perkembangan zaman teknologi terus berkembang, hal ini juga memiliki dampak pada dunia pendidikan, dalam hal pembelajaran banyak sekali yang berkembang, mulai dari menggunakan media elektronik dan perangkat digital lainnya. Hal ini juga yang menyebabkan para orang tua menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab anak mereka kepada lembaga sekolah, dikarenakan mereka yang kebanyakan tidak terlalu mengerti tentang teknologi dan media pembelajaran yang menggunakan perangkat digital. Peristiwa ini yang menyebabkan para orang tua kewalahan dan takut tidak bisa mengiringi perkembangan teknologi dan tidak bisa mengajari anak-anak mereka, hal ini menjadi alasan mengapa para orang tua meletakkan penuh tanggung jawab mereka kepada pihak sekolah.

Pada zaman yang semakin canggih pada zaman yang sekarang ini, semua hal bisa dilakukan secara online dan serba instan. Seperti keperluan rumah tangga bahkan belanja pun bisa dilakukan menggunakan system online, bukan hanya itu saja dalam dunia pendidikan pun ikut terpengaruh dengan perkembangan zaman. Beberapa ahli mengatakan sudah banyak beberapa perubahan dalam proses pembelajaran peserta didik. Sekarang juga dikenal dengan sebutan “digital native” atau generasi digital, generasi ini lahir pada era teknologi digital, yang biasanya tidak asing dengan penggunaan media elektronik. Dalam penggunaan teknologi digital ini tidak selalu memberi hal yang positif ada banyak dampak negative nya juga, beberapa diantaranya yaitu gangguan kesehatan fisik, terpapar konten negative, menimbulkan gangguan mental, terpapar hoax, mengganggu relasi, dan memicu kejahatan.

Tentunya dalam kondisi seperti ini memerlukan sosok peran dan pendamping agar peserta didik tidak salah dalam menggunakan media digital sebagai pembelajaran. Peran guru dan orang tua merupakan hal yang utama, karena jika peserta didik berada di wilayah sekolah maka yang mendampingi adalah guru dan jika peserta didik berada di rumah maka orang tua lah yang harus mendampingi dan mengawasi agar penggunaan media digital ini tidak salah dalam menggunakannya. Orang tua dan guru berperan dalam memperingati serta menanamkan batasan-batasan juga nilai moral dan rohaninya untuk menyaring dampak negative dari teknologi modern dan juga globalisasi. Peran perempuan dalam pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting. Pengetahuan membuat perempuan cerdas dan semakin multi-tasking. Perempuan tidak hanya lagi menjalani rutinitas domestik seperti ibu rumah tangga dan pengasuh anak saja, melainkan ikut serta dalam memajukan dunia publik dan perkembangan pendidikan yang ada di Indonesia

Menurut Siti Nurafifa (2024;1-13) Perempuan dalam sebuah keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang tidak mudah. Selain tugas mereka harus menyiapkan diri agar bisa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mengikuti tanggung jawab lain berupa tanggung jawab penuh atas anak-anak mereka baik itu jasmani, kasih sayang serta tidak kalah pentingnya yaitu memenuhi kebutuhan akan pendidikan anak-anaknya. Pemenuhan atas pendidikan anak tidak hanya sekedar memberikan anak kesempatan untuk belajar serta disekolahkan melainkan peran perempuan dalam pendidikan dalam keluarga secara garis besar yaitu perempuan sebagai pendidik, bagaimanapun disebutkan perempuan pendidikan tidak boleh dilupakan. Selain itu juga perempuan juga sebagai pelindung dan pemelihara, perempuan ialah sebagai dasar dari pendidikan anak. Salah satu tugas nya itu membuat anak lebih dewasa dan mandiri, juga mengajarkan kepada anak mana yang baik dan mana yang salah, agar dalam keadaan zaman yang semakin berkembang pun si anak tetap dapat memilah mana yang baik mana yang salah

Begitu pentingnya perkembangan partisipasi dari perempuan terhadap perkembangan dunia pendidikan, dan juga peningkatan pengetahuan bagi kelompok masyarakat kaum wanita, karena perempuan (Ibu) ialah “sekolah” bagi anak-anak mereka dengan ibu yang berpendidikan maka anak anaknya akan lebih terdidik . Pendidik yang paling pertama dan utama adalah kerluarga, bahkan perempuan dapat menjadi indicator utama atau kekuatan sesuatu bangsa. Perempuan tidak hanya peduli terhadap dirinya saja, tapi juga pada anak-anaknya. Tuntutan perkembangan zaman dan teknologi membuat perempuan lebih bertindak kreatif dan inovatif untuk mempertahankan pendidikan di Indonesia agar menjadi efektif meskipun dengan adanya perkembangan zaman.

Menurut Evy Ratna Kartika (2024;13) secara internasional, penguatan peran perempuan dalam dunia dapat dilihat pada tuntutan internasional yang terdapat dalam melenium devolopmet goals (MDGS) yang harus dipatuhi pada 2015. Bulan september 2000 dalam konferensi tingkat tigggi (KTT) PBB sebanyak 189 negara anggota PBB termasuk indonesia sepakat untuk mendeklrasi melenium devolopmet goals (MDGS) sebagai bagian pencapaian kemajuan bangsa. Karena perubahan sosial yang sedang berlangsung, peran perempuan kini sangat diperlukan dalam banyak bidang, termasuk bidang sosial-ekonomi dan pendidikan. Keberhasilan suatu negara ditentukan oleh bagaimana negara tersebut memperlakukan perempuan dan memberikan mereka kesempatan yang luas untuk terlibat dalam kegiatan dan kontribusi pada pembagunan bangsa. Hal ini merupakan akibat dari tuntutan negara-negara dan komonitas global.

Menurut Mega Nursalia (2024;13) perempuan mempunyai peran yang krusial dan signifikan. Menjadi seorang ibu tidak hanya sekedar wajib, namun perempuan juga bisa terjun dalam dunia kerj. Banyak perempuan memilih untuk mengejar karir ganda, memenuhi peran sebagai ibu tangga dan profesional dibidang lain. Tujuan pendidikan yang bermutu adalah dengan segera dan sistematis membangun suatu lingkungan dan proses yang memungkinkan

siswa untuk secara aktif mengembangkan kemampuan mereka, termasuk ketabahan agama dan spritual, pertumbuhan pribadi, disiplin diri, kecerdasan etika yang berbudi luhur, dan keterampilan yang diperlukan baik untuk diri mereka sendiri. Masyarakat secara keseluruhan. Suatu bangsa atau negara yang berdaulat. Pentingnya posisi perempuan dibidang pendidikan tidak lepas dari betapa pentingnya pendidikan bagi perempuan, karena perempuan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas generasi muda.

1.2. Penelitian Terdahulu

Menurut Budi muhammad Taftazani(2011;56) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga para petugas (kebersihan, kenyamanan, keindahan lingkungan) univesitas padjadjaran jatinogoro dan juga untuk motivasi apa saja yang membuat perempuan memiliki keinginan untuk bekerja. Dan metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dekripsi kualitati serta metode pengumpulan data dan hasil penelitian yang dapat menyatakan bahwa peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga k3l terbagi menjadi dua peran, yang pertama adalah peran perempuan didalam keluarga, diantaranya adalah peranan sebagai sebagai ibu dan juga sebagai pedamping suami. Yang kedua adalah peran perempuan diluar keluarga yaitu sebagai pencari nafkah. Para perempuan yang bekerja untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Menurut Nana syaodih sukmadinata (2011; 73) penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan fenomen-fenomena yang telah ada, baik yang bersifat alamia ataupun yang bersifat rekayasa manusia. Penelitian deskripsi kualitatif lebih memperhatikan dan mengenali karakteristik, kualitas dan kriteria antara kegiatan. Adapun lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini .?

Menurut margono (2010; 87) menyatakan pendekatan kualitatif berarti tata cara penelitian yang menghasilkan data deskripsi yakni berbentuk kata-kata ataupun perkataan lisan dari orang –orang serta perilaku yang diamati penelitian ini hanya menjabarkan sebuah situasi yang ada pada lapangan selaras pada apa yang penelitian peroleh berbentuk sejumlah sejumlah kata-kata tertulis ataupun perilaku. Adapun jenis penelitian ini memakai metode dekriptif. Metode deskriptif menurut sanjaya (2013) metode penelitian yang dilakukan untuk menggambar atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan mengenai penelitian dilangsungkan secara menghimpun data, mengelolah serta menjabarkan hasilnya. Deskripsi tersebut selaras pada situasi yang ada ketika penelitian itu berlangsung dengan nyata serta objektif . metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informasi mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga miski.

“Menurut Putra Dyah ayu fitriyaningsih dan fita nurotun faizah munawan(2013;67) penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah terkait relevansi kesetaraan gender dan status perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga diindonesia berdasarkan prefektif eonomi islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder yaitu dokumentasi. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa tidak ada dikotomi ruang publik bagi perempuan maupun laki-laki dalam pekerjaan. Kedua memiliki hak dan kewajiban yang sama. Islam sebagai agama rahmatan lil alamin pun secara tegas menerangkan tentang kebebasan manusia berkarya dan bekerja sama dalam ‘ amar” ma’ruf nahi munkar.disamping itu dalam lingkup kenegaraan diindonesia perhatian atas kesejahteraan hak dan kewajiban bekerja juga diatur dalam undang-undang NO. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dengan adanya kesetaraan gender dalam pekerjaan ini, memberikan peluang bagi perempuan untuk ikut serta dalam memenuhi perekonomian keluarg. Sehingga

secara langsung akan merubah sumber pendapatan rumah tangga yang awalnya hanya satu sumber yaitu suami menjadi dua sumber yaitu suami dan istri. Sejauh ini dari beberapa penelitian yang sudah pernah meneliti saya belum menemukan penelitian yang hanya berfokus kepada perempuan, peran perempuan dan peran perempuan dalam pendidikan, dan dengan penelitian saya yang saya berfokus pada tiga hal penting tersebut hingga bisa membuat orang memahami akan pentingnya ketiga hal tersebut.

Menurut Syifa Evania Farin (2021;1-6) dalam pendidikan perempuan berperan penting banyak orang yang memiliki prestasi bahwa dalam dunia pengetahuan hanyalah milik kaum adam. Seolah kaum wanita tidak memiliki apa-apa dalam bidang ilmu pengetahuan. Padahal yang kita tauh bisa melihat dari sejarah banyak sekali wanita yang berperang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Karena pada dasarnya definisi pendidikan suatu usaha yang dilakukan oleh individu-individu baik itu laki-laki maupun perempuan untuk melaksanakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasan, serta bentuk nilai kehidupan dalam melaksanakan kehidupan yang lebih efektif (Wahab, 2007). Pada zaman moderen sekarang ini kemajuan teknologi semakin pesat berkembang seiring berjalannya waktu, pada perkembangan teknologi di dunia pendidikan juga memiliki dampak baik itu negatif maupun positif. Untuk itu perlu adanya pengawasan khusus agar pemanfaatan dan kegunaan dari teknologi ini dapat digunakan secara efektif.

1.3. Novelty/ kebaruan

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah saya ambil, semua bertujuan kepada peran perempuan dan lebih berfokus kepada kesetaraan gender. Yang dimaksud dari kesetaraan gender disini adalah, laki-laki dan perempuan memiliki, tanggung jawab, dan kesempatan yang sama di semua bidang. Dan memiliki peran yang setara dalam keluarga, masyarakat, dan ekonomi. Kebaruan dari penelitian ini adalah bertujuan kepada perempuan yang berperan aktif dalam pendidikan dan pendidikan yang ditujukan adalah pendidikan formal dan

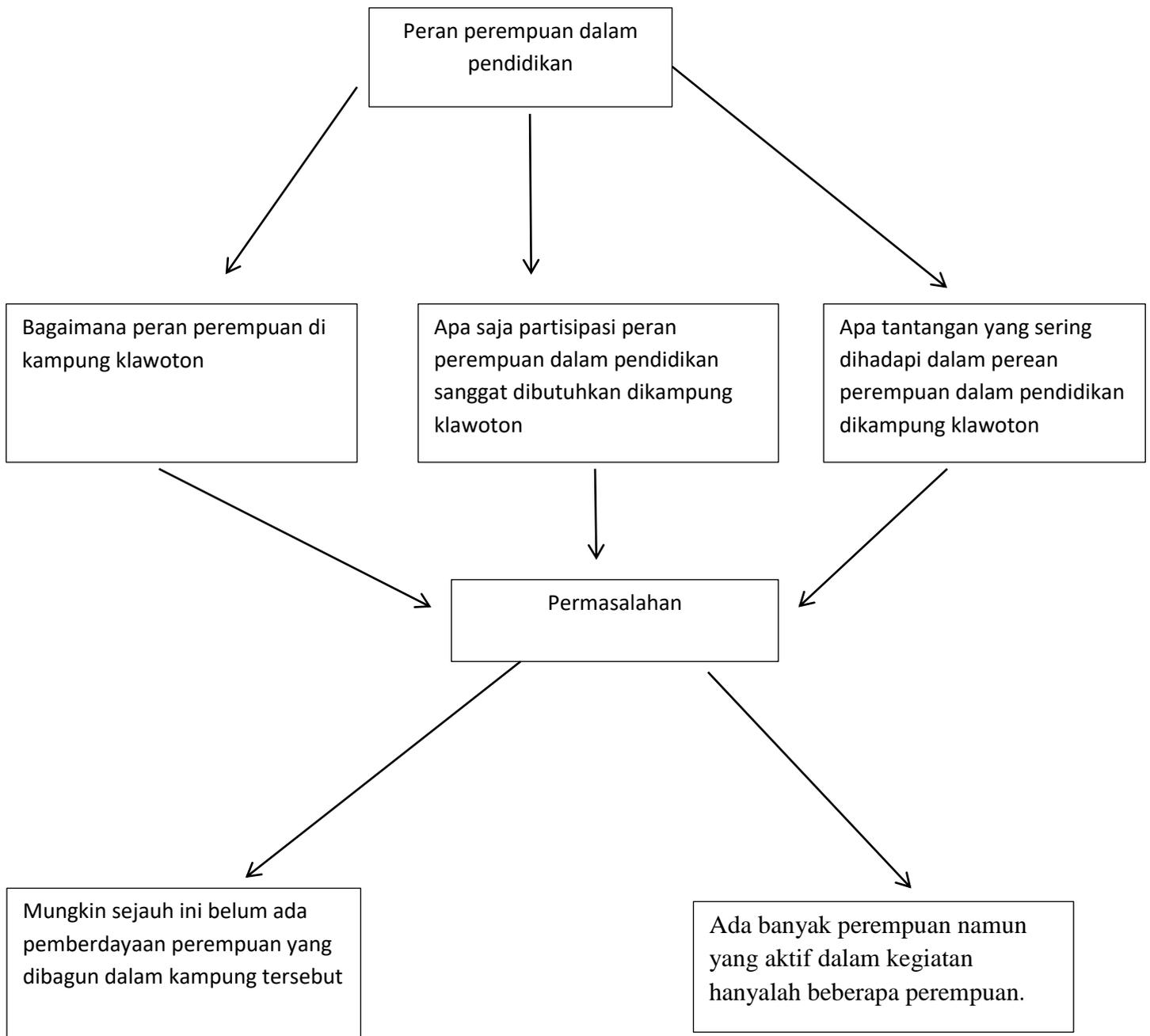
informal. Perempuan berperan penting didalam pendidikan baik formal maupun informal, perempuan juga berperan sebagai ibu dan perempuan juga berperan sebagai guru.

1.4. kerangka / kerangka konsep

Kerangka berpikir adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar untuk dapat memperkuat sub focus menjadi latar belakang dari penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif untuk itu,di butuhkan sebuah landasan yang menajdi dasar agar penelitian yang akan di lakukan lebih teraru. Oleh karena itu di butuhkan kerangaka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitia.

Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah upaya terbentuknya suatu alur penelitiannya yang jelas dan dapat di terima secara akal {Sugiyono,2017,92.} sebuah kerangka pemikiran bukann hanya sekedar informasi yang didapat dari berbagai sumber, atau juga bukan sekedar pemahaman. Tetapi kerangka pemikiran membutuhkan lebih pemikiran data atau informasi yang relavan dari sebuah penelitian.

Gambar 1. Kerangka berfikir



1.5.Sistematika penulisan

Sistematika penulisan proposal ini, penulis mendiskripsikan sebagai berikut: Bab 1 yang terdiri dari pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian. Bab II yang terdiri dari ,kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan. Bab III yang terdiri dari metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sampel ,populasi teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisa data.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan menguraikan serta menjelaskan suatu kejadian, penelitian dilakukan untuk mengetahui peran perempuan dalam pendidikan di kampung klawoton. Menurut Sugiono{2018:2} jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data tujuan dan kegunaan tertentu, dan pada penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampung klawoton, kabupaten sorong, distrik moisegen Papua Barat Daya, sesuai judul penelitian yang dilakukan yaitu peran perempuan dalam pendidikan di kampung klawoton: dan waktu Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu 1 bulan.

2.3.Sumber Data

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2013:308) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi data. Data yang diperoleh dari wawancara berupa teks yang dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sanusi. (2016) Data sekunder merupakan data yang sudah di sediakan dan di kumpulkan oleh instansi yang sedang diteliti. Dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan ciri khas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik Kesimpulan nya.

3.3 Sampel

Menurut Sugiyono {2019:127} sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Peosedur pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian adalah non-probabilitay dengan teknik purposive. Sugiyono {2019: 133} mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang di gunakan adalah sampel yang di ambil perempuan yang mana apakah sudah berperan penting dalam pendidikan dan masyarakat atau belum.

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono {2019:126} populasi adalah terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Menurut Ediy foflin< 2021;115) populasi adalah jumlah orang atau penduduk disuatu daerah; jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni baik manusia maupun mahluk hiduplainnya pada satu satuan ruang tertentu ; sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sempel; atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Arikunto < 2022;172) subjek merupakan sumber data dari mana suatu data penelitian diperoleh' menurut maryadi, dkk.<2013:13) subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dan pada

keseluruhan jumlah penduduk yang ada dikampung berdasarkan KK yang terdaftar dikampung tersebut memiliki 37 KK yang terdapat di dalam kampung tersebut, dan dari 37 KK tersebut memiliki 37 orang wanita yang ada di kampung tersebut, namun subjek dalam penelitian ini saya mengambil 12 perwakilan perempuan dari masing-masing perempuan yang akan saya teliti nanti dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jadi jumlah keseluruhan sampel dan populasi akan di gabung dalam satu tabel di bawa ini.

JUMLAH POPULASI		JUMLAH SAMPEL
PERAN	SAMPEL	
Kepala Kampung	1	1
Ibu Guru	2	2
Ibu Rumah Tangga	34	18
	37	20

3.5. Teknik pengumpulan data

Untuk mengambil sebuah data penelitian maka penulis harus mempunyai teknik untuk mendapatkan data yang valid dari lapangan penelitian. Penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono, observasi adalah dasar dari semua pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data di kumpulkan seiring dengan berbagai bantuan di observasi dengan jelas.

Menurut penulis observasi adalah metode pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kaulitatif. Seingga dalam penelitian ini penulis mengamati kegiatan-kegiatan penerapan terkait peran perempuan dikampung klawoton penulis dapat mencatat point-point penting dari hasil observasi di lapangan.

2. Wawancara

Menurut sugiyono {2018:103}, menyatakan bahwa wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus di teliti metpde ini juga di gunakan apabila responden kecil atau sedikit dan penelitian ingin mengetahui lebih banyak tentang responden, Menurut penulis wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang merupakan komunikasi secara langsung untuk mengumpulkan informasi secara valid dengan cara Tanya jawab antara penulis dengan infrormasi atau subjek penelitian. Sehingga penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang bertatap muka langsung atau wawancara untuk mendapatkan informasi tentang fenomena sosial yang terjadi, dalam penelitian ini penulis melibatkan kepala perempuan, dan masyarakat yang ada di kampung klawoton untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam wawancara yang penulis melakukannya di langsgungan dengan santai agar pertanyaan yang peneliti lakukan dengan muda di pahami oleh informasi atau subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tasi bisa berbentuk gambaran, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang{Sinulingga et,2018}. Penulis menggunakan metode dokumentasi agar di jadikan alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokuemen.

3.6. Teknis Analisis data

Menurut Sugiyono {2019} analisis data dalam peneletian kualitatif di lakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara , peneliti sudah melakukan analisi terhadap jawaban, yang di wawancara, berikut analisi data yang di gunakan oleh peneliti.

1. Reduksi

Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangak konsep tula penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Redukasi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugusnya. Caranya: Seleksi ketat data, ringkasan atau uraian singkat, dan edukasi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajiam data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara balik balik, pengembangan bersifat sekuensial dan interaktif. {Rijali,2019}.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, Matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali{ Rijali,2019.setelah pemilihan-pemilihan dan pengumpulan data peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks di dukung dengan beberapa bagan dan gambar sebagai

penguat hasil mendapatkan data tersebut karena peneliti menggunakan data kualitatif yang dimana tersebut dapat di peroleh dan di sajikan dalam bentuk teks bukan bentuk angka.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna atau arti simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini di buat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka , umum, kemudian menuju ke spesifik atau rinci. Kesimpulan di harapkan dapat di peroleh setelah pengumpulan data selesai. { Agesty,2022}. Setelah peneliti memilih mengumpulkan dan mengkajikan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menarik kesimpulan yang lebih spesifik sehingga pertanyaan peneliti dapat terjawab dengan mudah.

3.7. Instrumen penelitian

b. Lampiran proposal

❖ Instrumen wawancara

Nama :

Jabatan :

Alamat :

1. Bagaimana menurut ibu seberapa pentingnya peran perempuan atau ibu rumah tangga dalam pendidikan ?
2. Nilai-nilai atau pengalaman apa saja yang pernah ibu alami dalam hal pendidikan?
3. Kegiatan seperti apa yang sering ibu-ibu lakukan pada saat mengurus anak dalam belajar ?
4. Apakah ada kendala yang ibu-Ibu hadapi dalam mendidik dan mengurus anak-anak dalam hal belajar ? jika ada, apa saja kendalanya?

5. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dilakukan untuk mendukung pendidikan anak-anak dikampung klawoton?
6. Apa saja tantangan utama yang dihadapi ibu dalam mengejar pendidikan ?
7. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang melibatkan perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dikampung klawoton?
8. Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat untuk mendukung peran perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dikampung klawoton?
9. Apakah anda memiliki tokoh perempuan yang menginspirasi anda dalam belajar?
10. Menurut anda, apa saja manfaat yang anda dapatkan dari pendidikan?
11. Apa harapan anda untuk pendidikan dikampung klawoton?
12. Apakah ibu memiliki anak yang masih bersekolah?
13. Apakah anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dikampung klawoton?

❖ Instrumen Observasi

Nama :

Jabatan :

Alamat :

1. Orang tua / masyarakat menyediakan bahan untuk membantu ibu-ibu dalam memfasilitasi kebutuhan anak
2. Orang tua dan masyarakat membantu mengevaluasi kebutuhan ibu-ibu dalam hal peran perempuan dalam pendidikan agar mampu bersaing dengan ibu-ibu yang lain.

❖ Instrumen Dokumentasi

Nama :

Jabatan

Alamat :

Foto kegiatan dikampung klawoton

-Ambil foto atau video kegiatan ibu-ibu pada saat melakukan apa saja yang mereka terapkan dalam hal mendidikan anak-anak.

- Tinjau kembali foto kegiatan ibu –ibu dikampung klaawoton

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Tempat Penelitian

KAMPUNG KLAWOTON merupakan salah satu satuan Desa atau kampung yang berada di, Kec moisegen, Kabupaten Sorong. Papua Barat Daya. . KAMPUNG KLAWOTON beralamat di Jln.Petro Cina KM 20, Kec Moisegen, Kabupaten Sorong , Papua Barat Daya, dengan kode pos 98422

Identitas Kampung Klawoton.

Nama : KAMPUNG KLAWOTON

Alamat : Jln. Petro cina KM.20

Kecamatan : Moisegen

Kab/Kota : Sorong

Luas kampung : 70 hektar

Sarana Prasarana

1. Kantor kampung atau yang disebut dengan balai Desa ,yang digunakan untuk musyawara kampung
2. Tempat posyandu
3. Sekolah SD yang hanya memiliki tiga ruang salah satunya digunakan untuk ruang guru.
4. Lapangan volly yang digunakan untuk melaksanakan setiap kegiatan olahragah an permainan lainnya

5. Lapangan bola kaki tapi sudah tidak digunakan.
6. Gereja yang digunakan untuk Tempat beribadah umat Nasrani/Kristen
7. Masjid yang digunakan untuk Tempat beribadah umat Muslim

Visi dan Misi Kampung Klawoton

Visi : Mewujudkan kampung yang maju sejahtera dan berdaya saing.

Misi

- ❖ meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- ❖ mengembangkan potensi ekonomi masyarakat
- ❖ membangun infrastruktur yang memadai.

B. Hasil Penelitian

1. Peran perempuan dalam pendidikan

Pendidikan adalah sebuah hal yang utama dalam kehidupan ,pendidikan juga sebagai jempatan awal untuk mencapai sebuah keberhasilan,atau kesuksesan dan itu telah nyata sampai sekarang. Dan pendidikan untuk perempuan masih sangat kurang disebabkan perempuan yang ada di kampung klawoton sebagian besarnya adalah ibu rumah tangga, Perempuan dikampung klawoton hingga sejauh ini belum merasakan kegiatan kegiatan yang meningkatkan kualitas pemahaman mereka, Dan peran perempuan juga hanya seputar keluarga dan lingkungan kampung, pendidikan yang mereka rasakan hanyalah sedikit yang seperti mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari ,peran perempuan dikampung klawoton memang sudah diterapkan dan berjalan namun sampai saat ini pendidikan yang mencakup hal seperti pelatihan jahit menjahit,kursus masak dan lainnya belum dilaksanakan. Oleh sebab itu harapan besar dari kepala kampung kepada pemerintah agar kedepan ibu-ibu atau

perempuan yang di Kampung Klawoton bisa dapat merasakan pelatihan-pelatihan yang meningkatkan pendidikan dan pemahaman terlebih khusus mereka mendapatkan pengalaman yang bisa mereka gunakan dalam kehidupan mereka bahkan bisa digunakan untuk membuat usaha, dan itu yang diinginkan mereka seperti desa atau kelurahan lainnya.

Pada penjelasan diatas diucapkan oleh hasil wawancara dengan Kepala Kampung Klawoton(Yunus Herman Satia,2025) bahwa:

Perempuan dikampung klawoton memerlukan banyak pelatihan agar bisa dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman yang bisa mereka gunakan.karena sebagian besar perempuan yang berada dikampung klawoton hanya ibu rumah tangga.

Dan penjelasan tentang pendidikan yang saya dapat dari Guru SD Inpres 17 kab,sorong(Krismaryanti Titik Ariyanti Sp.d.Gr 2025) bahwa:

Pendidikan di kampung klawoton belum dikatakan sempurna, fasilitas pendidikan yang ada dikampung klawoton belum memenuhi kriteria. Satu bangunan TK dan tiga ruang kelas SD mengapa dikatakan belum memenuhi kriteria karena sekolah hanyalah memiliki tiga ruang kelas dan seharusnya SD memiliki enam ruangan belajar dan memiliki ruang guru beserta perpustakaan. Namun sampai saat ini sekolah tersebut belum memiliki kelas tambahan dan guru –guru disana mengaku bahwa mereka sangat kesulitan saat mengajar karena satu ruangan bisa dipakai untuk tiga kelas,dan guru-guru juga kesulitan untuk menjelaskan dan anak anak juga tidak bisa memahami dengan baik jadi disini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk bantu meningkatkan kualitas pendidikan anak dirumah. Dan juga ada faktor utama bagi guru yaitu pada saat mereka ingin mengajar mereka tidak bisa datang disebabkan oleh faktor jalan yang menuju kampung klawoton jalan yang akan mereka lewati tidak memungkinkan untuk lewat juga turun hujan, oleh sebab itu guru-guru pernah bermusyawara dengan kepala kampung klawoton untuk meminta bangunan rumah untuk mereka tempati

namun sampai saat ini tidak direspon oleh kepala kampung, jadi harapan mereka kedepan bisa ada dukungan dari kampung dan lebih utama yaitu dinas.

Wawancara tentang peran perempuan dalam pendidikan di keluarga dengan ibu (Solfiana Kafmaru 2025) bahwa:

Peran seorang perempuan atau ibu rumah tangga dalam pendidikan sangatlah penting karena dengan sosok perempuan atau ibu anak –anak bisa dapat di urus dan dirawat dengan baik. Dan bukan saja mengurus anak dan suami namun perempuan juga harus berpendidikan yang baik agar anak-anaknya bisa menjadikan contoh atau teladan bagi masa depan mereka terlebih khususnya anak perempuan, anak –anak mendapatkan pendidikan disekolah dan dilingkungan luar namun pendidikan dirumaah sangat begitu penting bukan hanya dari seorang ibu namun dan sosok laki-laki atau bapak juga diperlukan karena sebelum anak tersebut mengenal dunia luar atau jenjang yang lebih tinggi anak tersebut sudah lebih tau tentang pendidikan yang diterapkan dirumah ,pendidikan yang selalu iajakan dirumah adalah kesopanan dan tutur kata yang baik kepada orang yang lebih tua dan teman-teman mereka, dan kebiasaan-kebiasan lainnya. Ibu Solfina Kafaru memiliki 4 orang anak yang sudah memasuki usia sekolah tiga orang SD dan satu orang SMP dan kendala yang sering ibu Solfiana hadapi saat menghadapi anak dalam belajar ialah mereka susah untuk diajar karena salah satu anaknya belum bisa membaca. Dan harapan ibu tersebut agar keempat anaknya bisa menjadi sukses dan membagankan mereka sebagai kedua oraang tua mereka.

Wawancara tentang peran perempuan dalam pendidikan di keluarga dengan ibu

(Lea Gresina Kalawen2025) bahwa:

Menurut ibu lea peran perempuan atau ibu sangat penting dalam suatu rumah tangga karena dengan adanya sosok perempuan atau ibu dalam sebuah keluarga maka dalam sebuah

keluarga itu terasa hidup, kenapa dikatakan hidup karena keluarga tersebut menjadi utuh dan legkap. Dan perempuan atau ibu rumah tangga juga memiliki perannya tersendiri dalam keluarga perempuan bisa lebih paham dan mengerti soal pekerjaan rumah dan cara untuk mendidik anak yang benar, dalam hal berpendidikan anak-anak tidak hanya mendapatkan pendidikan diluar saja namun terlebih khusus di dalam lingkungan keluarga dan disitu peran seorang ibu atau perempuan sangat dibutuhkan. Anak ibu Lea yang bersekolah ada dua orang satu orang SD dan satu orang TK, dan Kendala yang paling sering dialami dalam menghadapi anak dalam proses belajar dirumah ,kalau untuk anak saya yang SD kendala yang saya sering alami adalah pada saat mau diajak belajar anak saya kadang sudah tidur karena kecapean bermain seharian. Sedangkan anak saya yang masih TK itu belum bisa untuk membaca jadi pada saat diajak belajar anak tersebut menolak untuk belajar. Harapan saya untuk pendidikan anak-anak dikampung klawoton adalah, semoga kedepan pemerintah bisa menambah lagi satu baguna SD . agar anak-anak kami yang bersekolah bisa merasakan nyaman pada saat belajar

Wawancara tentang peran perempuan dalam pendidikan di keluarga dengan ibu

(Foni Nibra 2025) bahwa:

Peran perempuan atau ibu sangat penting dalam suatu rumah tangga karena ibu rumah tangga atau perempuan itu memiliki peran yang sangat penting, perempuan tidak hanya mengurus suami dan anak namun perempuan juga bisa mencari pekerjaan lain untuk membantu ekonomi keluarga, perempuan bisa mencari uang seperti laki-laki namun laki-laki tidak bisa menjadi sama persis seperti perempuan ,jadi peran perempuan sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga atau lingkungan lainnya.

Anak ibu Foni yang bersekolah ada satu orang ,dan anak tersebut sudah dalam baku pendidikan disekolah SD kelas 3. Kendala yang paling sering dialami dalam menghadapi

anak dalam proses belajar dirumah. saya sebagai seorang ibu sudah tidak repot alam mendidik anak dirumah karena anak saya dia sudah bisa belajar mandiri dirumah tanpa bantuan saya.dia sudah mengerti soal tanggun jawabnya.Harapan saya untuk pendidikan anak-anak dikampung klawoton adalah, semoga kedepan pemerintah bisa menambah lagi satu bangunan untuk SD . agar anak-anak kami yang bersekolah bisa merasakan nyaman pada saat belajar. dan bisa mendapatkan materi yang baik dari guru-guru karena dengan mendapatkan tempat yang nyaman anak-anak bisa semakin rajin untuk bersekolah.

Wawancara tentang peran perempuan dalam pendidikan di keluarga dengan ibu

(Lambertina Nibra 2025) bahwa:

peran perempuan atau ibu sangat penting dalam suatu rumah tangga karena sosok seorang ibu sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Mengapa dikatakan demikian karena saya juga adalah seorang anak dari kedua orang tua saya dan smpai sekarang saya masih membutuhkan sosok ibu.jadi perempuan itu memiliki kriteria yang tidak dimiliki oleh laki-laki karena semua urusan yang dikerjakan atau dilakukan perempuan kadang tidak bisa dilakukan oleh laki-laki.jadi perempuan itu sangat penting perannya dalam sebuah keluarga. Anak ibu Lambertina ada tiga orang anak saya yang sudah bersekolah anak pertama saya sudah kelas 2 SMK dan anak kedua saya kelas 1 SMK dan anak saya yang terakhir kelas 2 SD . Kendala yang paling sering dialami dalam menghadapi anak dalam proses belajar dirumah. saya sebagai seorang ibu sudah tidak terlalu repot alam mendidik anak dirumah karena anak saya yang dua orang sudah remaja jadi mereka sudah bisa mandiri sendiri yang sering masih saya kontrol yaitu anak saya yang terakhir,saya sering terkedala dalam menyurunya belajar karena dia lebih berfokus pada hp yang digunakan .Harapan saya untuk pendidikan anak-anak dikampung klawoton adalah, semoga kedepan pemerintah bisa menambah lagi satu bangunan untuk SD

dan yang kedua untuk jalan yang kami lewati atau lalu-lalu semoga bisa cepat diperbaiki agar anak-anak yang pergi bersekolah tidak terhalang oleh jalan yang tidak bisa dilewati.

2. Faktor yang menghambat pendidikan dan peran perempuan dikampung klawoton.

Pendidikan begitu sangat dibutuhkan namun belum semua orang mendapatkan pendidikan yang sempurna seperti daerah lain. Perlu perjuangan yang kuat untuk mendapatkan pendidikan dalam sebuah daerah yang diutamakan adalah pendidikan walaupun belum sempurna, karena dengan adanya pendidikan manusia bisa lebih maju dan mampu membuka pola pikir setiap orang. Faktor yang menghambat pendidikan dan peran perempuan dikampung klawoton yang saya dapat dari mewawancarai kepala kampung, guru dan ibu rumah tangga adalah, yang pertama wawancara dengan kepala kampung (Yunus Herman Satia)

penghambat dari perempuan untuk mendapatkan pendidikan yaitu sebagian besar perempuan yang ada dikampung klawoton mereka telah berumah tangga dan jenjang pendidikan yang mereka dapat belum mencapai target untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti kuliah dan yang kedua yaitu biaya dan jarak cukup sangat jauh. Dan faktor yang sering dialami dalam pendidikan dikampung klawoton yang pertama bangunan sekolah SD yang belum sempurna karena hanya memiliki tiga ruang kelas dan masih digabung dengan ruang guru jadi satu kelas bisa digabung dua kelas dan ruang guru juga dipakai untuk belajar. dan untuk menempuh pendidikan ke SMP membutuhkan perjalanan yang cukup lama hampir sekitar 7 kilo untuk sampai ke sekolah dan betapula SMK mereka menempuh jarak sekitar 5 kilo untuk sampai ke sekolah itu semua disebabkan oleh jalan yang tidak bisa dilewati karena rusak jika pada saat hujan kendaraan tidak bisa dilewati.

Sama halnya yang dikatakan dengan guru SD (Krismayanti Titik Ariyanti SP.d. Gr

Faktor penghabat yang sering dihadapi guru-guru adalah yang pertama faktor jalan yang tidak bisa diakses atau dilewati ,dan yang kedua fasilitas pendidikan yang belum memadai dimana mereka sangat kesulitan dalam mengajar karenag ruanga yang tidak cukup dan kadang mereka menggunakan teras sekolah untuk membagikan anak anak didik mereka untuk mendapatkan materi karena jika digabung mereka tidak bisa dapat mengerti dengan apa yang diberikan guru mereka. Dan yang ketiga tidak ada perhatian dari kampung untuk membuat rumah sementara bagi guru-guru yang mengapdi di kampung klawoton karena mereka tidak bisa setiap hari pulang pergi dari tempat tinggal mereka ke kampung klawoton untuk mengajar karena jalan yang tidak bisa dilewati ketika hujan turun. Dan disini harapan penuh dari guru-guru di SD Negeri 17 kab.sorong adalah agar bisa diperhatikan dari dinas dan pendidikan,pemerintah daerah dan begitu pula dari kampung.

Sama halnya dengan hasil wawancara dari ibu –ibu Klawoton

Faktor yang menghambat bagi pendidkan anak-anak dan masyarakat dikampung klawoton adalah yang pertama sekolah yang belum sempurna dan kedua jalan yang tidak bisa diakses karena anaknya yang sekolah ke SMP maupun SMK dikadang malas kesekolah karena cape untuk melewati jalan yang cukup jauh dan hanya berjalan kaki.dan harapan ibu-ibu agar pemerintah daerah bisa melihat kondisi jalan mereka, terlebih khusus untuk bapak Bupati agar segera menepti janjinya beliu untuk segera memperbaiki jalan ke kampung Klawoton. karena kami sebagai ibu-ibu atau perempuan yang sebagai masyarakat yang bertempat tinggal dikampung ini kami sudah sangat cukup sekali untuk melewti jalan ini hampir 8 tahun lebih kami melewati jalan yang begitu rusak dan kami berharap agar segera bisa diperhatikan oleh pemerintah daerah terutam bapak Bupati.

C. Pembahasan

Pentingnya peran perempuan dan pendidikan dikampung klawoton

Kampung Klawoton adalah sebuah desa atau kampung yang terletak dikecamatan.moisegen,provinsi papua barat daya. Dan perempuan adalah faktor utama untuk kita ketahui bahwa perempuan dengan peran yang begitu banyak dalam berbagai aspek kehidupan seperti keluarga ,masyarakat budaya dan pembagunan.peran perempuan dalam keluarga yaitu membina keluarga dan mendidik anak-anak, menjaga keutuhan keluarga,mendukung kinerja suami dan lain-lain. Yang kedua peran perempuan dalam masyarakat,menjadi pendidik pertama ,menanamkan nilai-nilai karakter yang baik,menjaga norma-norma sosial,moral,dan agama,berperan dalam politik pemerintahan lainnya.an peran perempuan dalam budaya yaitu, menjaga kebijakan dan etika yang diterima dalam masyarakat.dan peran perempuan lainnya. Namun yang dilihat dari peran perempuan yang ada dikampung klawoton masih sebatas dalam keluarga sedangkan bidang lainnya hanya beberapa orang saja yang terlibat didalamnya,dan berdasarkan sumber yang didapatkan melalui kepela kampung bahwa perempuan yang ada dikampung klawoton sebagian besarnya belum mencapai pendidikan yang maksimal dan kebanyakan sudah berkeluarga,oleh sebab itu perempuan membutuhkan program yang bisa meningkatkan kualitas pemahaman terlebih khusus bisa mendapatkan pengalaman yang bisa mereka gunakan dalam kehidupan keluarga mereka.Namun sampai saat ini belum ada program untuk perempuan atau ibu-ibu yang ada dikampung klawoton, maka diharapkan sekali kepada pemerintah daerah agar bisa membuat sedikit program untuk ibu-ibu yang di kampung klawoton.

Menurut (Mirza Adia Nova:2022) Pergerakan perempuan masa lalu sangat dibatasi dengan mengedepankan nilai-nilai tradisional di suatu daerah tertentu yang memposisikan perempuan sebagai peran dibalik layar. Mengartikulasikan perempuan

berdasarkan sudut pandang dan ciri-cirinya serta perannya pada keluarga dan masyarakat. Keadaan peran dan status perempuan masa sekarang masih dipengaruhi oleh masa lampau baik dari segi kultur, ideologi dan kehidupan sehari-hari. Salah satu indikator perempuan lemah dalam partisipasinya di ruang publik karena anggapan yang demikian. Oleh karena itu negara hadir dan mengatur keterlibatan perempuan di semua sektor, pendidikan, pembangunan, politik, kesehatan dan bahkan pada sektor ketenagakerjaan dengan tujuan perempuan tidak lagi dianggap sebagai pelengkap kehidupan bagi laki-laki. Keterlibatan perempuan sejatinya menjadi syarat mutlak dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan di semua sektor. Negara tidak mungkin bisa sejahtera bila perempuan dibiarkan tertindas, tersisih dan tertinggal. Perempuan baik sebagai warga Negara maupun insan pembangunan mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam segenap kegiatan pembangunan di seluruh dimensi kehidupan.

Seiring dengan perjalanan waktu perempuan mulai bangkit dari anggapan-anggapan negatif yang selama ini melekat pada diri perempuan. Dibuktikan dengan banyaknya perempuan pada saat ini yang menggeluti banyak profesi sebagai pembuktian diri bahwa perempuan bisa dan sanggup menjalani kehidupan layaknya kehidupan laki-laki baik di ranah domestik dan luar domestik. Banyak kontribusi perempuan dalam berbagai bidang, politik, pendidikan, pembangunan dan lainnya. Dalam ranah politik, pemerintah sudah menetapkan 30% keterlibatan perempuan walaupun hasil dari konstentasi politik belum semua harapan dapat dirasakan, paling tidak peranan perempuan mulai diperhitungkan dan ini menunjukkan bahwa perempuan mampu bersaing dengan laki-laki. Bahkan dalam pemberdayaan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, seperti umkm, home industry yang dapat

membangkitkan perekonomian masyarakat dan keluarga perempuan dapat dikatakan sebagai ujung tombaknya perekonomian keluarga saat ini.

Menurut Dian Lestari (2023) Peran perempuan dalam keluarga, dibagi atas tiga peran, yaitu: sebagai istri, ibu, dan anak. Semua peran tersebut menuntut adanya tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perannya, yang mana peran tersebut merupakan keistimewaan mereka.

Menurut (Urwatul Wutsqah dan Ivon Mukaddamah : 2023) Peran perempuan sangatlah penting dalam membangun peradaban, membangun sebuah ketahanan keluarga di masyarakat, ibu sebagai pilar utama dalam mengasuh, mendidik anak agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai generasi bangsa yang unggul, disaat banyak masuknya hal-hal yang dapat merusak generasi bangsa baik dari tontonan televisi atau karna kecanggihan teknologi saat ini membuat anak dapat menjangkau apapun dalam genggamannya, belum lagi bahaya narkoba yang mengancam jiwa generasi bangsa. perlu adanya peran perempuan yang berkualitas yang mampu membantu untuk membentuk sebuah ketahanan keluarga yang baik demi kemajuan bangsa. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana metode ini merupakan metode yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan merupakan penelitian yang berbasis studi kepustakaan (library research). Diharapkan dari penelitian ini dengan adanya peran perempuan sosok isteri dan ibu sebagai madrasah keluarga dan tiang negara yang memiliki pendidikan, kualitas yang baik sehingga mampu menjadikan keluarga sebagai pilar terdepan dalam membentuk ketahanan keluarga.

Pendidikan juga menjadi sarana pertama dalam kehidupan sehari-hari dengan adanya pendidikan masyarakat bisa dapat lebih maju dan wawasan mereka lebih luas, untuk itu diperlukan pendidikan yang baik dikampung klawoton agar generasi-generasi yang baru bisa

dapat lebih maju kedepannya. Namun kenyataannya pendidikan yang ada dikampung klawoton belum memenuhi kriteria, sarana-prasarana pendidikan belum mencukupi kebutuhan masyarakat yang ada dikampung klawoton. Itu bisa dilihat dengan sekolah SD yang belum memenuhi standar dalam ruang kelas yang belum cukup dan guru-guru yang tidak bisa selalu hadir pada saat hari sekolah dikarenakan jalan yang tidak bisa dilewati.

Menurut(Desi Pristiwanti 2022) Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah¹, Firman², 2019).

Menurut Wahida Rahim (2024;1,5). Pendidikan ekonomi memainkan peran krusial dalam memberdayakan perempuan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi. Strategi yang dicakup dalam kajian ini melibatkan peningkatan akses dan partisipasi perempuan dalam pendidikan ekonomi formal dan informal. Dampak dari pendidikan ekonomi terlihat pada tingkat individu, di

mana perempuan yang terlibat dalam program ini memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kemandirian ekonomi, meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan perempuan melalui pendidikan ekonomi juga dihubungkan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam hal mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan pentingnya dukungan kebijakan, seperti kebijakan keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta pemberdayaan finansial, dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perempuan untuk tetap terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Tantangan yang dihadapi perempuan dalam pendidikan dikampung klawoton

Peran perempuan dalam pendidikan dikampung klawoton sudah mulai memenuhi kriteria namun, ada beberapa kendala atau tantangan bagi ibu –ibu yang ada dikampung klawoton. Yang pertama ialah masalah pendidikan ,perempuan atau ibu –ibu yang ada dikampung klawoton belum memenuhi kriteria soal pendidikan karena pada dasarnya prinsip yang diterapkan adalah jika seorang wanita sudah berkeluarga sudah tidak pantas lagi untuk melanjutkan pendidikan .Dan yang kedua masalah biaya pendidikan yang mereka gunakan

Dan yang ketiga dimana belum ada program-program yang melibatkan perempuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman ibu-ibu yang ada dikampung klawoton.berdasarkan hasil wawancara yang saya dapat dari Kepala Kampung Klawoton bahwa beliau juga menginginkan agar dari pihak pemerintahan bisa untuk memberikan beberapa dukugan atau program-program bagi perempuan yang ada dikampung klawoton,dengan demikian kualitas pendidikan dan pemikiran perempuan yang ada dikampung klawoton bisa dapat menjadi lebih luas dan mereka juga bisa dapat mempunyai ilmu yang bisa mereka gunakan untuk dipakai dalam keluarga mereka. Dan rogram yang diminta dari pemerintah seperti,kursus membuat kue ,atau kursus menjahit dan lain sebagainya,namun ada berepa perempuan yang sudah saya lihat langsung selama masa penelitian saya bahwa mereka sudah bisa membuat berbagai kerajinan tangan dengan

menggunakan bahan yang mereka dapat dari alam sekitan dan kerajinan tangan tersebut. seperti noken yang dibuat dari rumput alang-alang dan juga kulit kayu, dan beberapa mahkota yang mereka buat dari kulit kayu dan bermotif yang beragam seperti mahkota cendrawasi dan juga mahkota bulu kasuari dan ada beberapa jepit rambut lainnya yang dibuat dari mambu dan bulu ayam kampung yang diwarnai. Jadi dengan berbagai tantangan yang sering dihadapi perempuan dikampung klawoton bisa dilihat bahwa hanya sedikit perempuan yang bisa mempunyai kemampuan untuk mengelolah sesuatu untuk menjadikan uang dan sejauh ini perempuan yang ada dikampung klawoton masih belum bisa maju dalam hal berpendidikan karena tergolong sudah berkeluarga dan lain tantangan lain sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada rumusan masalah dan didasarkan pada hasil penelitian tentang peran perempuan dalam pendidikan dikampung klawoton maka dapat peneliti simpulkan sebagai beriku:

Dengan adanya keterlibatan perempuan dalam setiap kegiatan kedepan kampung klawoton bisa dapat berkembang dan maju, dengan meningkatkan atau memberi program yang mendukung perempuan . Dan begitu pun pendidikn yang ada dikampung klawoton agar kedepan bisa diperhatikan oleh pemerintah dan kampung klawoton bisa mendapatkan fasilitas sekolah yang layak bagi generasi baru yang akan datang.

Peran perempuan dalam pendidikan dikampung klawoton adalah sebuah proses yang membutuhkan kerja sama dari seluruh warga kampung dan terlebih khusus pemerintah daerah. Dengan menghadapi hambatan-hambatan yang ada dan melaksanakan peran perempuan yang tepat, pendidikan dapat menjadi landasan utama dalam peran perempuan dalam kampung klawoton, jadi tidak hanya menjadi seorang ibu rumah tangga namun perempuan juga bisa bergerak dibidang lainnya.

B. Saran

Setelah Menyimpulkan hasil penelitian yang di lingkungan oleh penulis, Berikut ini merupakan saran-saran yang sekiranya hal ini dapat bermanfaat dan kemudian dapat di jadikan bahan evaluasi untuk ke depannya terutama untuk pihak kampung dan perempuan serta pada diri pribadi penulis maupun peneliti-peneliti berikutnya.

1. Bagi Kampung klawoton

Di Harapkan bagi pihak kampung agar selalu senantiasa bekerja sama untuk mewujudkan keinginan perempuan diKampung Klawoton . Dan kedepan perempuan atau ibu-ibu yang ada dikampung klawoton bisa dapat merasakan kegiatan atau program yang bisa dapat memberi pengalamn bagi mereka seperti yang pernah dilakukan oleh kampung lain. Dengan meningkatkan pendidikan yang baik bagi anak-anak yang ada dikampung klawoton ,dan lebih terutama jalan yang menuju kampung klawoton agar segera ada tindakan yang bisa dapat membantu memperbaiki jalan tersebut agar siswa-siswa yang menggunakan jalan terbut bisa merasa nyaman untuk aktifitas mereka ke sekolah.

2. Bagi pemerintah kabupaten Sorong

Beberapa aspek yang telah dilihat dari penelitian ini .terutama aspek pendidikan dan yang kedua aspek perempuan, dan dimana degan adanya penelitian ini kedepannya bisa dapat diperhatikan oleh pemerintah kabupeten sorong.agar bisa dapat lebih memperhatikan pendidikan dikampung klawoton ,dan yang lebih terutama lagi kondisi jalan yang menuju kampung klawoton.masyaraat kampung klawoton sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah kabupaten sorong provisi papua barat daya.

3. Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini lembaga pendidikan dapat melihat dan memperhatikan pendidikan yang ada diKampung Klawoton terutama fasilitas untuk tempat belajar.

4. Peneliti Selanjutnya

Di harapkan penelitian ini dapat menjadi acuan serta memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan sehingga penelitian selanjutnya jauh dapat lebih sempurna di bandingkan penelitian ini.

DAFTAR ISI

- Abduvahabova, M. (2023). Women' s social role in developing education: avoiding gender
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Lahaji, L., & Ibrahim, S. (2019). Fiqh Perempuan Keindonesiaan. *Al-Bayyinah*, 3(1), 1-14.
- Waty, E. R. K., Nurrizalia, M., Elvito, S. N., Toressa, A., Nurafifah, S., & Naura, K. (2024). Peran Perempuan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1(4), 13-13.
- Indah, I. (2013). Peran-peran perempuan dalam masyarakat. *Academica: Majalah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 28495.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran perempuan dalam keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 61-65.
- Tafalas, M. G., & Umpain, J. J. (2024). PENGARUH PENGELOLAAN DANA OTONOMI KHUSUS TERHADAP SEKTOR PENDIDIKAN DI PROVINSI PAPUA BARAT. *Develop*, 8(2), 121-135.
- Indriani, W. (2024). Peran United Nations Children's Fund (Unicef) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Papua Tahun 2020-2021. *Jurnal Sosial-Politika*, 5(2), 51-62.
- Anisa, A. N. (2023). Ki Hajar Dewantara Dan Revolusi Pendidikan Pada Masa Pergerakan Nasional Di Indonesia. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 3(1), 88-96.
- Wutsqah, U., & Mukaddamah, I. (2023). Peran Perempuan Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7643-7652.
- Almutamah, S. (2021). Peran Perempuan Dalam Pendidikan Islam. *PEDIAMU: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 1(1), 51-64.
- Farin, S. E. (2021). Peran perempuan dalam pendidikan di Indonesia pada zaman modern. *OSF Preprints. May*, 1(2), 1-6. Waty, E. R. K., Nurr izalia, M., Elvito, S. N., Toressa, A.,

- Nurafifah, S., & Naura, K. (2024). Peran Perempuan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1(4), 13-13.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Nova, M. A. N. (2022). Peran Perempuan Dalam Pembangunan Desa. *Al-Ukhwah-Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1), 1-13.
- Wutsqah, U., & Mukaddamah, I. (2023). Peran Perempuan Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7643-7652.
- Rahim, W. (2024). Pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan: Strategi dan dampaknya pada pembangunan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Kreatif*,
- Mannan, A., Farida, S. N., & Rozy, F. (2021). Penguatan Pendidikan Perempuan (Peran Perempuan Dalam Agama, Keluarga, Dan Kehidupan Sosial Di Masa Modern). *Martabat*, 5(1), 1-35.5(1).
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran perempuan dalam keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 61-65
- Lestari, D. (2016). Eksistensi Perempuan Dalam Keluarga (kajian peran perempuan sebagai jantung pendidikan anak). *Muwazah*, 8(2), 258-267.

Lampiran 01

Hasil wawancara dengan kepala kampung

Nama : Yunus Herman Satia
Jabatan : Kepala Kampung
Alamat : jln.petro cihna KM.20

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang melibatkan perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dikampung klawoton?	Sejauh ini belum ada program atau pelatihan khusus yang diberikan buat ibu-ibu atau perempuan yang ada dikampung klawoton, jadi harapan penuh dari kepala kampung kepada pemerintah agar bisa membuat program-program yang bisa memberi pengalaman bagi perempuan yang ada dikampung klawoton.
2	Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang peran perempuan dalam dunia pendidikan diKampung Klawoton?	Pendidikan yang ada dikampung klawoton belum memenuhi standar terlebih khususnya untuk pembagunan sekolah yang ada dikampung klawoton ruangan yang digunakan hanya tiga ruangan dan itu satu ruangnya digunakan untuk ruang guru .jadi yang diharapkan dari kepala kampung agar kedepan dari dinas pendidikan juga bisa dapat melihat dan bisa menambah tiga ruang lagi bagi sekolah tersebut.
3	Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah atau	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

	masyarakat untuk mendukung peran perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dikampung klawoton?	yang ada dikampung klawoton dengan memberi himbawan dari pemerintah kampung kepada orang tua agar bisa membantu para guru untuk mendidik anak-anak irumah karena pendidikan yang mereka dapat disekolah masih sangat sedikit karena latar belakang sekolah yang belum sempurna.
4	Apa harapan anda untuk pendidikan dikampung klawoton?	Harapan yang sangat diinginkan adalah ,agar kedepan dari Dinas Pendidikan bisa dapat membantu membangun tiga ruangan untuk sekolah SD yang ada dikampung klawoton agar siswa –siswi dan bapak ibu guru yang ada disana bisa mendapatkan pendidikan dengan baik . dan untuk universitas unimuda sorong bisa dapat membantu menyampaikan kepada pemerintah daerah agar bisa melihat pendidikan yang ada dikampung klawoton.
5	Apakah anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dikampung klawoton	Saran dari kepala kampun untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dikampung klawoton,dengan cara membuat kerajian-kerajian kecil dan diajarkan kepada anak-anak dan perempuan atau ibu yang ada dikampung klawoton.

Hasil wawancara dengan Guru

Nama : Krismayanti Titik Ariyanti SP.d.Gr

Jabatan : Guru SD

Alamat : jln.petro cihna KM.20

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dilakukan untuk mendukung pendidikan anak-anak dikampung klawoton?	Sejauh saya sudah lama mengajar di SD namun untuk setiap program khusus yang kami para Guru lakukan bagi mendukung pendidikan anak disekolah ini belum ada sama sekali kami hanya melakukan aktifitas mengajar seperti biasa yang kami lakukan.
2	Nilai-nilai atau pengalaman apa saja yang pernah ibu alami dalam hal pendidikan?	Penilaian yang biasa diambil dari siswa-siswi adalah nilai smester , nilai keterampilan dan nilai kesehariannya seperti kesopanan dan lain-lain itu menjadi suatu pengalaman pagi setiap smesternya.
3	Apakah ada kendala yang ibu-Ibu hadapi dalam mendidik dan mengurus anak-anak dalam hal belajar ? jika ada, apa saja kendalanya?	Kendala yang sering guru-guru alami adalah masalah pendidikan anak saat disekolah dan dirumah ,karena guru hanya mendidikapada saat anak tersebut kesekolah sedangkan kalau sudah dirumah seutuhnya orang tua yang lebih memperhatikan,tetapi disini kadang ada orang tua yang bisa mendidik anaknya dengan baik ada juga yang tidak perduli sama sekali dan akhirnya anak tersebt seusah sekali diatur.
4	Apa saja tantangan utama yang	Tantangan yang sering dihadapi adalah

	dihadapi ibu dalam mengejer pendidikan ?	kesusahan dalam mengajar karena anak-anak susah mendengar karena faktor utamanya adalah ruangan yang masih digabung satu ruangan untuk tiga kelas jadi kami para guru sulit untuk menjelaskan.
5	Apa harapan anda untuk pendidikan dikampung klawoton?	Harapan kami dari para guru adalah meminta agar dari kepala kampung bisa membangun rumah guru sementara jik masa tugas sudah selesai bisa ditarik kembali oleh pihak kampung,karena kami selaku guru merasa agak kesulitan saat datang mengajar disini karena faktor jalan yang tidak bisa dilewati saat hujan.
6	Apakah anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dikampung klawoton?	Saran dari guru tersebut ada harus ada dukungan penuh dari pihak kampung,kepala sekolah dan dari Dinas pendidikan,terutama pemerintah daerah setempat untuk melihat akses jalan yang menuju kepampung klawoton,agar kedepan kualitan pendidikankampung klawoton bisa maju dan berkembang.

Hasil wawancara dengan IRT

Nama : Solfiana kafmaru
Jabatan : IRT
Alamat : jln.petro cihna KM.20

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu seberapa pentingnya peran perempuan atau ibu rumah tangga dalam pendidikan ?	Menurut ibu solfiana perang perempuan atau ibu sangat penting dalam suatu rumah tangga karena dengan adanya perempuan ,peran laki-laki bisa berkurang karena pekerjaan perempuan tidak bisa dikerjakan laki-laki seperti salah satunya adalah mendidik anak dirumah tentang halnya sopan santu tata bicara yang baik itu semua peran seorang ibu sangat dibutuhkan. Karena anak tidak hanya mendapatkan pendidikan disekolah namun pendidikan yang lebih utama didapat adalah dari keluarga ,dengan demikian anak tersebut bisa dapat memahami betul tentang apa itu pendidikan.
2	Apakah ibu memiliki anak yang masih bersekolah?	Anak ibu solfina yang bersekolah ada empat orang ,tiga orang SD dan satu orang SMP.
3	Apakah ibu menghadapi kendala dalam dalam menghadapi anak	Kendala yang paling sering dialami dalam menghadapi anak belajar

	<p>belajar di rumah?</p>	<p>dirumaht terutama buat anaknya yang kelas satu SD , yang pertama susah untuk dijelaskan dan dipahami karena anak tersebut belum bisa membaca ,sedangkan ketiga lainnya sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing sudah tidak bisa untuk belajar bersama.</p>
4	<p>Apa harapan ibu terhadap masa depan pendidikan anak-anak dikampung klawoton?</p>	<p>Harapan saya untuk pendidikan anak-anak dikampung klawoton adalah, semoga kedepan pemerintah bisa menambah lagi satu bangunan untuk SD dan yang kedua untuk jalan yang kami lewati atau laluwi semoga bisa cepat diperbaiki agar anak-anak yang pergi bersekolah tidak terhalang oleh jalan yang tidak bisa dilewati.</p>

Hasil wawancara dengan IRT

Nama : Lea Gresina Kalawen

Jabatan : IRT

Alamat : jln.petro cihna KM.20

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu seberapa pentingnya peran perempuan atau ibu rumah tangga dalam pendidikan ?	Menurut ibu lea perang perempuan atau ibu sangat penting dalam suatu rumah tangga karena dengan adanya sosok perempuan atau ibu dalam sebuah keluarga maka dalam sebuah keluarga itu tersa hidup, kenapa dikatakan hidup kerena keluarga tersebut menjadi utuh dan legkap. Dan perempuan atau ibu rumah tangga juga memiliki perannya tersendiri dalam keluarga perempuan bisa lebih paham dan megerti soal pekerjaan rumah dan cara untuk mendidik anak yang benar,dalam hal berpendidikan anak-anak tidak hanya mendapatkan pendidikn diluar saja namun terlebih khusus di dalam lingkungan keluarga dan disitu peran seorang ibu atau perempuan sangat dibutuhkan.
2	Apakah ibu memiliki anak yang	Anak ibu lea yang bersekolah ada dua

	masih bersekolah?	orang ,satu orang SD dan satu orang TK .
3	Apakah ibu menghadapi kendala dalam dalam menghadapi anak belajar di rumah?	Kendala yang paling sering dialami dalam menghadapi anak dalam proses belajar dirumah ,kalau untuk anak saya yang SD kendala yang saya sering alami adalah pada saat mau diajak belajar anak tersebut sudah tidur karena kecapean bermain seharian.sedangkan anak saya yang masih TK itu belum bisa untuk membaca jadi pada saat mau belajar anak tersebut tidak mau untuk belajar.
4	Apa harapan ibu terhadap masa depan pendidikan anak-anak dikampung klawoton?	Harapan saya untuk pendidikan anak-anak dikampung klawoton adalah, semoga kedepan pemerintah bisa menambah lagi satu bangunan untuk SD . agar anak-anak kami yang bersekolah bisa merasakan nyaman pada saat belajar.

Hasil wawancara dengan IRT

Nama : Foni Nibra

Jabatan : IRT

Alamat : jln.petro cihna KM.20

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu seberapa pentingnya peran perempuan atau ibu rumah tangga dalam pendidikan ?	Menurut ibu foni perang perempuan atau ibu sangat penting dalam suatu rumah tangga karena ibu rumah tangga atau perempuan itu memiliki peran yang sangat penting, perempuan tidak hanya mengurus suami dan anak namun perempuan juga bisa mencari pekerjaan lain untuk membantu ekonomi keluarga .jadi peran perempuan sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga atau lingkungan lainnya.
2	Apakah ibu memiliki anak yang masih bersekolah?	Anak ibu foni yang bersekolah ada satu orang ,dan anak tersebut sudah dalam baku pendidikan disekolah SD .
3	Apakah ibu menghadapi kendala dalam dalam menghadapi anak belajar di rumah?	Kendala yang paling sering dialami dalam menghadapi anak dalam proses belajar dirumah, saya sebagai seorang ibu suah tidak terlalu repot alam mendidik anak

		dirumah karena anak saya dia sudah bisa belajar mandiri dirumah tanpa bantuan saya.dia sudah mengerti soal tanggun jawabnya.
4	Apa harapan ibu terhadap masa depan pendidikan anak-anak dikampung klawoton?	Harapan saya untuk pendidikan anak-anak dikampung klawoton adalah, semoga kedepan pemerintah bisa menambah lagi satu bangunan untuk SD . agar anak-anak kami yang bersekolah bisa merasakan nyaman pada saat belajar. dan bisa mendapatkan materi yang baik dari guru-guru.

Hasil wawancara dengan IRT

Nama : Lambertina Nibra

Jabatan : IRT

Alamat : jln.petro cihna KM.20

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu seberapa pentingnya peran perempuan atau ibu rumah tangga dalam pendidikan ?	Menurut ibu Lambertina perang perempuan atau ibu sangat penting dalam suatu rumah tangga karena sosok seorang ibu sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Mengapa dikatakan demikian karena saya juga adalah seorang anak dari kedua orang tua saya dan sampai sekarang saya masih membutuhkan sosok ibu.jadi perempuan itu memiliki kriteria yang tidak dimiliki oleh laki-laki karena semua urusan yang dikerjakan atau dilakukan perempuan kadang tidak bisa dilakukan oleh laki-laki.jadi perempuan itu sangat penting perannya dalam sebuah keluarga.
2	Apakah ibu memiliki anak yang masih bersekolah?	Anak ibu Lambertina ada tiga orang anak saya yang sudah bersekolah anak pertama saya sudah kelas 2 SMK dan anak kedua saya kelas 1 SMK dan anak saya yang

		terakhir kelas 2 SD .
3	Apakah ibu menghadapi kendala dalam menghadapi anak belajar di rumah?	Kendala yang paling sering dialami dalam menghadapi anak dalam proses belajar di rumah. saya sebagai seorang ibu sudah tidak terlalu repot dalam mendidik anak di rumah karena anak saya yang dua orang sudah remaja jadi mereka sudah bisa mandiri sendiri yang sering masih saya kontrol yaitu anak saya yang terakhir, saya sering terkedala dalam menyurunya belajar karena dia lebih berfokus pada hp yang digunakan .
4	Apa harapan ibu terhadap masa depan pendidikan anak-anak dikampung klawoton?	Harapan saya untuk pendidikan anak-anak dikampung klawoton adalah, semoga kedepan pemerintah bisa menambah lagi satu bangunan untuk SD dan yang kedua untuk jalan yang kami lewati atau laluwi semoga bisa cepat diperbaiki agar anak-anak yang pergi bersekolah tidak terhalang oleh jalan yang tidak bisa dilewati.

Lampiran 02

SURAT-SURAT

Surat keterangan ijin penelitian

 **UNIMUDA**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Officer: Jl. Sta. Almarat Durihan, 02 Marlyah Permai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA/
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

Nomor : 261/I.J.AU/SPm/FABIO/B/2025 Sorong, 18 Maret 2025
Lamp. :-
Perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Kampung Klawoton
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

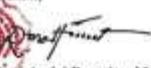
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Della Kamani
NIM : 148720521907
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : "Peran Perempuan Dalam Pendidikan di Kampung Klawoton".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 19 - 26 Maret 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Beni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tersusun dan terlampir terdapat:
1. Surat Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
2. Daftar Pendidikan Skripsi;
3. Yang bersangkutan.

www.fabio.unimudasorong.ac.id PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART

Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DISTRIK MOI SEGEN
KAMPUNG KAWOTON**

Alamat : Jl. Petra China Km 20

Kode Pos : 98422

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 474.4/11/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kampung Klawoton, Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya menerangkan bahwa :

Nama : Defila Kamani
NIM : 148720521007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Selesai melakukan Penelitian Pada Instansi Pemerintah Kampung Klawoton Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong dengan Judul "**PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN DI KAMPUNG KAWOTON**" Lama Penelitian yang dilakukan pada Instansi Pemerintah Kampung Klawoton semenjak dari Tanggal, 19 Maret 2025 Sampai Tanggal, 26 Maret 2025.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klawoton, 31 Maret 2025
Kepala Kampung

YUNUS HERMAN SATI

CC. Arsip

Halaman persetujuan

41

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN
DI KAMPUNG KRAWOTON**

NAMA : DELILA KAMANI
NIM : 148720521007

Telah disetujui tim pembimbing
Pada.....*26/05/2025*

Pembimbing I

ALDILA YULIA WIELLYS SUTIKNO, M.H.
NIDN. 1404039201

Pembimbing II

DWI SEPTIPANE, M.Pd.
NIDN. 1412088802

[Signature]

[Signature]

3

Lembar pengesahaan

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN DI KAMPUNG KLAWOTON

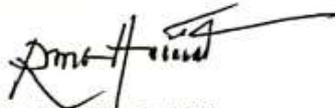
NAMA : Delila Kamani

NIM : 148720521007

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada : 2025

Dekan Fabio



Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN.1411129001

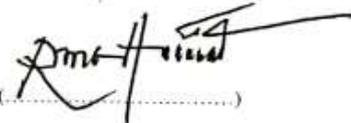
Tim Penguji Skripsi

1. Jusmin, M.Ec. Dev.
NIDN.1401088801

(.....

.....)

2. Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

(.....

.....)

3. Dwi Septifane, M.Pd.
NIDN. 1412088802

(.....

.....)

Lembar validasi

**UNIMUDA**
SORONG

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN DAHRAJAD
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Offisi: J. KH. Ahmad Dahlan, 21 Masjid Pantar, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : 111111. 11.11
NIP/NIDN : 1419108901
Jabatan Fungsional : LEKHA
Unit Kerja : M.01 PPKW

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Belia Kanan
NIM : 148720521007

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul : Peran Perempuan dalam Pendidikan di
Kampung Kluwotom.

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi.


Ernawan Simatupang, M.Pd.
NIDN. 1409099601

Sorong, 17-3-2020.
Validator


NIP/NIDN. 1419108901

Keterangan:
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *

<https://pkn.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

**SMART**
FABIO-UNIMUDA SORONG

Lembar bimbingan skripsi 1(satu)



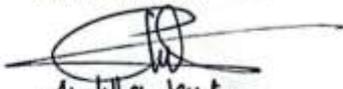
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Officer: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 81 Masyiat Panfil, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : Devi Estyanti
 NIM : 19720521007
 JUDUL SKRIPSI : Peran Perempuan dalam Peradilan di Kampung Klawotan
 DOSEN PEMBIMBING I :

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1		tema penelitian	Rapat wawancara	
2		objek penelitian	Penelitian	
3		Referensi Cyta - 2020 keatas		
4		Kerangka & rumus	Approve	
5			Acc	

Sorong, 20-5-25
 Dosen Pembimbing I


 (Al-Filla Putri)
 NIDYABIO-UNIMUDA SORONG


<https://pkn.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lembar bimbingan skripsi 2(dua)



PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Officer: Jl. Etn. Ahmad Dahlan, 91 Kelurahan Permai, Kirmas, Kabupaten Tering, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : DELLA KAMPA
 NIM : 183720521007
 JUDUL SKRIPSI : Peran kemampuan dalam pendidikan di samping kelas KEM
 DOSEN PEMBIMBING II : Dwi Septipane, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	21-04-2025	BAB IV & V	- Perbaiki kata-kata yg diarsip - Sesuaikan istilah dg KEM - Tambahkan deskripsi hasil di BAB IV	/
2.	01/05-2025	BAB IV	- Perbaiki Bagian C (Pengeksek)	/
3.	20/05-2025	Acc		/

Sorong,
 Dosen Pembimbing II


 Dwi Septipane, M.Pd.
 NIDK. 183720521007


<https://pkn.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Tarbiyah, dan PG PAUD

Lampiran 03

DOKUMENTASI

Kondisi jalan menuju Kampung Klawoton



Penyerahan surat ijin penelitian kepada kepala kampung



Halaman depan SD Negeri 17 Kab.Sorong



Wawancara dengan guru SD Negri 17 Kab.Sorong



Setelah wawancara dengan ibu Krismayanti Titik Ariyanti SP.d.Gr



Wawancara dengan IRT



Setelah wawancara dengan ibu Solfiana Kafmaru



Wawancara dengan ibu: Gresina Kalawen



Wawancara dengan ibu : Lambertina Nibra



Penyerahan surat telah menyelesaikan penelitian oleh Sekertaris Kampung.



Musolah kampung klawoton.



Halaman depan Paud kampung klawoton



Halaman depan kantor kampung klawoton



Gereja Kampung Klawoton



